

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo  
Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau*

**M. Gemilang Rai Arasy**

**NPM : 167110592**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**PEKANBARU**

**2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
NPM : 167110592  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan  
Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan  
Kabupaten Rokan Hilir.

Format sistematika dan pembahasan dari masing-masing materi bab dan sub- sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan- ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disetujui dalam sidang ujian konferehensif.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Pembimbing

Ketua

  
Lilis Suriani, S.Sos, M.Si

  
Nurmasari, S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
NPM : 167110592  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Analisis Partispasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di  
Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten  
Rokan Hilir

Naskah skripsi ini telah secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Ketua



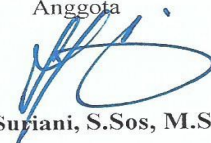
**Nurmasari, S.Sos, M.Si**

Sekretaris



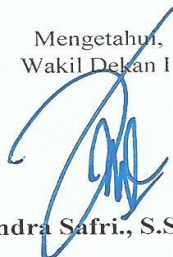
**Andri Kurniawan, B.PM, M.Si**

Anggota



**Lilis Suriani, S.Sos, M.Si**

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



**Indra Safri., S.Sos, M.Si**




**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1325/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 22 Desember 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Selasa tanggal, 23 Desember 2020 jam 11.00 – 12.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
 NPM : 167110592  
 Program Studi : Administrasi Publik  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
 Judul Skripsi : **Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

Nilai Ujian : Angka : " " ; Huruf : " "  
 Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
 Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nurmasari, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Lilis Suriani, S.Sos., M.Si	Anggota	3. 
4.		Notulen	4.

Pekanbaru, 23 Desember 2020  
 An. Dekan,

  
**Indra Safri, S.Sos, M.Si**  
 Wakil Dekan I Bid. Akademik



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 1325/UIR-FS/KPTS/2020**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :
- Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
N P M : 167110592  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.
- Struktur Tim :
1. Nurmasari, S.Sos., M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji
  2. Andri Kurniawan, B.PM., M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
  3. Lilis Suriani, S.Sos., M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Desember 2020  
Dekan,

**Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si**  
NPK-080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi .....
4. Arsip -----sk.penguji-----

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
NPM : 167110592  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam  
Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari  
Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu disyahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Ketua

  
Nurmasari, S.Sos, M.Si

An. Tim Penguji

Sekretaris

  
Andri Kurniawan, B.PM, M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I

  
Indra Safri., S.Sos, M.Si

Program Studi Administrasi Publik

Ketua,

  
Lilis Suriani., S.Sos., M.Si

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberi saya kesehatan, Kenikmatan. Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Skripsi dapat penulis selesaikan. Skripsi yang berjudul **"Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir"** ini penulis tulis dan diajukan ke fakultas dalam rangka memenuhi salah satu syarat menempatkan studi dan sekaligus memperoleh gelar sarjana strata satu.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembaran bab per bab Skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan menyelesaikan Skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Sahrul Akmal Latief.,M.si selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Ibu Lilis Suryani. S.Sos., M.Si, Selaku ketua program studi dan jajaran Dosen pada jurusan Ilmu Administrasi yang telah memfasilitasi serta membagi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis daam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Nurmasari S.Sos., M.Si, Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan menularkan pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mudah-mudahan ilmu yang bapak dan ibu berikan bermanfaat bagi semua orang termasuk diri penulis.
6. Teristimewa dengan ucapan terimakasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang terkasih Ayahanda Bayu Aribowo dan Ibunda Nuraini, keluarga besar Kakek Rustam dan Mbah Gunawan , untuk saudara saya yang tersayang Adik saya Alexa Suci Arasy, Aura Bintang Arasy, Ibrahim Al Arasy yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya.
7. Terimakasih kepada Kekasih Tercinta Rofiati yang selalu senantiasa memberikan semangat dan tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terimakasih Kepada teman-teman seangkatan 2016 Ilmu Administrasi Publik Kelas C, Teman-teman Himia Publik dan kepada sahabat sahabat saya yang tergabung dalam nama 7S4S yang terdiri dari Andrean, Asep saputra, Edwardo Saputra Eka Fitria Ningsih, M. Nur Ramadhani, Rima Shandawi, Seli Selfiyana, Witriono Putra, Yudi Harmes, Yumna Sari Sinaga



9. Dan kepada seluruh pihak yang terlibat baik dalam mendukung maupun memberi sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Naskah Skripsi ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca Skripsi ini untuk kesempurnaan Usulan Penelitian penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa.

Wabillahitaufikwalhidaayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis,

M. Gemilang Rai Arasy

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA KONFREHENSIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB.I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	19
<b>BAB.II. STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Studi Kepustakaan .....	20
B. Kerangka Pikir .....	47
C. Konsep operasional .....	49
D. Operasional variable .....	51
E. Teknik Pengukuran .....	54
<b>BAB.III. METODE PENELITIAN</b>	

A. Tipe Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian .....	61
C. Populasi Dan Sampel .....	61
D. Teknik Penarikan Sampel.....	63
E. Jenis Dan Sumber Data .....	64
F. Teknik Pengumpulan Data .....	64
G. Teknik Analisis Data .....	65
H. Jadwal Kegiatan penelitian.....	66

#### **BAB.IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir.....	68
B. Gambaran Umum Kecamatan Pekaitan .....	70
C. Gambaran Umum Desa Karya Mulyo Sari .....	71

#### **BAB.V.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Responden .....	82
1. Usia Responden .....	82
2. Jenis Kelamin.....	84
3. Tingkat Pendidikan .....	85
B. Hasil Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.....	86
1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan .....	87
2. Paartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan .....	95
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.....	103
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.....	110
C. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	118
D. Hambatan-hambatan dalam Partisipasi Masyarakat .....	124

**BAB.VI.PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 126

1. Kesimpulan ..... 126

2. Saran..... 128

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 130



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 :Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	6
I.1 :Rencana Pembangunan Jangka Panjang Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	6
I.3 :Data Pembangunan 3 tahun terakhir di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	7
I.4 :Kehadiran Lembaga-lembaga Desa dan Masyarakat Dalam Rapat MUSRENBANG Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	8
II.1 : Bagan kerangka pikiran penelitian tentan <b>Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir</b> .....	48
II.2 : Konsep Operasional Variabel <b>Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir</b> .....	51
III.1 : Daftar Populasi dan Sampel Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	62
III.2 : Daftar Populasi dan Sampel Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	63
III.3 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang <b>Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir</b> .....	66

IV.1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
IV.2 : Tabel Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan .....	72
V.1 : Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Jumlah Umur .....	82
V.2 :Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Jenis Kelamin.....	84
V.3 :Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	85
V.4 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Internal (Pemerintah Desa) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan .....	88
V.5 : Distribusi Tanggapan Responden Pihak Eksternal (Masyarakat) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan .....	90
V.6 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Internal (Pemerintah Desa) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	96
V.7 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Eksternal (Masyarakat) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan .....	98
V.8 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Internal (Pemerintah Desa) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator pemantauan dan evaluasi pembangunan.....	103
V.9 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Eksternal (Masyarakat) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator pemantauan dan evaluasi pembangunan...	106

V.10 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Internal (Pemerintah Desa) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.....	111
V.11 :Distribusi Tanggapan Responden Pihak Eksternal (Masyarakat) Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.....	114
V.12 :Rekapitulasi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	119
V.13 :Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir .....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisisioner (Untuk Responden ) penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.....	134
2. Daftar Pedoman Wawancara Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.....	143
3. Rekap Telly data penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.....	147
4. Foto Dokumentasi Hasil Observasi penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.....	151
5. SK Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tentang penerapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi atas nama M. Gemilang Rai Arasy .....	160
6. Surat Rekomendasi Riset dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor 3154/E-UIR/27-FS/2020.....	161
7. Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.....	162
8. Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir .....	163



9. Surat Balasan dari Kantor Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan  
Kabupaten Rokan Hilir ..... 164



## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian Komprehensif yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Gemilang Rai Arasy  
Npm : 167110592  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian Komprehensif ini beserta seluruh dokumen yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah skripsi adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan diatas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Komprehensif yang telah saya ikuti serta sanksi yang lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 January 2021



M. Gemilang Rai Arasy

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI  
DESA KARYA MULYO SARI KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN  
ROKAN HILIR**

**ABSTRAK**

Oleh

**M. Gemilang Rai Arasy**

167110592

Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, Metode penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini yaitu metode Kuantitatif. sampel penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa 12 orang, Badan Permusyawaratan Desa 1 orang, Lembaga Pemerdayaan Masyarakat Desa 1 orang, Kepala Dusun 2 orang, Ketua RW 4 orang, Ketua RT 13 orang, Tokoh Masyarakat 6 orang, Tokoh agama 6 orang dan Kader PKK 3 orang. Adapun teknik penarikan sampel dengan indikator yang di tetapkan sebanyak 4 indikator di setiap Responden Pemerintah Desa dan Responden Masyarakat Desa: Untuk Pemerintah Desa Indikator 1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Pemerintah Desa Mendapatkan Skor 87 Kategori Cukup Baik dan Masyarakat Desa Mendapatkan Skor 225 Kategori Cukup Baik. 2. Partispasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Untuk Pemerintah Desa Mendapatkan Skor 81 Kategori Cukup Baik dan Masyarakat Desa Mendapatkan Skor 216 Kategori Cukup Baik. 3. Partisipasi Dalam Pemantauan Evaluasi Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Mendapatkan Skor 82 Kategori Cukup Baik dan Masyarakat Desa Mendapatkan Skor 214 Kategori Cukup Baik. 4. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Untuk Pemerintah Desa Mendapatkan Skor 89 Kategori Cukup Baik dan Masyarakat Desa Mendapatkan Skor 216 Kategori Cukup Baik. Setelah semua data dianalisa dengan penelitian kuantitatif maka diperoleh hasil penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Berada Pada Kategori “Baik”

**Kata Kunci:** Analisis, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembanguna Desa

**ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT IN  
KARYA MULYO SARI VILLAGE, PEKAITAN DISTRICT, ROKAN  
HILIR DISTRICT**

**ABSTRACT**

**By**

**M. Gemilang Rai Arasy**

167110592

*This research was conducted in Karya Mulyo Sari Village, Pekaitan District, Rokan Hilir Regency. The purpose of this study is to determine how community participation in development in Karya Mulyo Sari Village, Pekaitan District, Rokan Hilir Regency, the research method used in this research is the quantitative method. Village Secretary, 12 Village Apparatus, 1 Village Consultative Body, 1 Village Community Empowerment Agency, 2 Dusun Heads, 4 RW Heads, 13 RT Heads, 6 Community Figures, Religious Figures 6 people and 3 PKK cadres. The sampling technique uses the Slovin formula with 4 indicators set in each Village Government Respondent and Village Community Respondent: For Village Government Indicators. 1. Community Participation in Decision Making for Village Government Village Community Gets a Score of 225 in the Fairly Good Category. 2. Participation in the Implementation of Activities for the the Village Community to Get a Score of 216 for the Fairly Good Category. 3. Participation in Development Evaluation Monitoring for Village Governments Received a Score of 82 in the Fairly Good Category and the Village Community Received a Score of 214 for the Fairly Good Category. 4. Participation in the Utilization of Results for Village Government Receives a Score of 89 in the Fairly Good Category and the Village Community Gets a Score of 216 for the Fairly Good Category. 1. Community Participation in Decision Making for Village Government Receives the Village Community Gets a Score of 225 in the Fairly Good Category. 2. Participation in the Implementation of Activities for the Village Government the Village Community to Get a Score of 216 for the Fairly Good Category. 3. Participation in Development Evaluation Monitoring for Village Governments the Village Community Received a Score of 214 for the Fairly Good Category. 4. Participation in the Utilization of Results for the Village Community Gets a Score of 216 for the Fairly Good Category*

*Keywords : Analysis, Community Participation in Village Developmen*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Siagian (dalam Syafie 2010;14) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi dan organisasi saling memiliki kaitan antara satu dengan yang lain, di mana administrasi merupakan proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dan tentunya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai tersebut perlu adanya tempat (wadah) yang dinamakan organisasi.

Menurut Makmur (2007;107) Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan social dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi dan bereaksi ke dalam suatu ikatan pengaturan dan keteraturan, dengan memiliki fungsi dan tugas sebagai suatu kesatuan yang mengarah pada pencapaian tujuan serta mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga dapat dipisahkan secara tegas masing-masing manusia yang terikat dalam persekutuan.

Pada kesempatan lain para ahli administrasi pada umumnya sependapat bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi dan kepemimpinan merupakan inti dari manajemen (Siagian, 1985:7).

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam segala aspek pembangunan, hal ini penting sebagai elemen untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, menciptakan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan daerah, menjamin terlaksanannya transparansi akuntabilitas dan kepentingan umum.

Menurut Gianjar Kartasmita “1994” Memberikan pengertian pembangunan yang lebih sederhana yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Menurut Ndaraha (1982;24), bahwa salah satu ciri khas pembangunan adalah partisipasi aktif dari masyarakat desa. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa keberhasilan pembangunan masyarakat desa, tidak terlepas dari aktif masyarakat dalam ikut serta pada setiap tahapan kegiatan pembangunan.

Pembangunan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat meliputi pembangunan yang berpusat pada manusia, pemberdayaan, mobilitas, evaluasi dan perencanaan yang partisipasi, tradisi dan peraktek budaya, sumbangan uang dan barang sesuai dengan kebutuhan, dinamika reformasi

dan pemerintahan yang lebih demokratis dan terbuka, sehingga masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkannya.

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu tuntunan dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam mengembangkan kehidupan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas serta peran serta masyarakat. Dimana pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah yang baik untuk saat ini dan masa yang akan datang adalah pembangunan yang berdasarkan pemikiran, masukan, dan kebutuhan dari masyarakat sehingga pembangunan yang dilakukan akan lebih bermanfaat dan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri dengan kata lain tepat sasaran tentunya.

Menurut Sitorus dan Prasetyanto (dalam Mulyadi 2019:3) mengatakan bahwa desa adalah tumpuan atau garda terdepan harapan keberhasilan dari segala urusan dan segenap unsur yang berada di atasnya, maka pembangunan desa harus diupayakan sebagai suatu proses yang bergerak maju atas kekuatan masyarakat desa itu sendiri (*self sustaining process*).

Melalui proses pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat telah diatur di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68 ayat 1

huruf (c) dan ayat 2n huruf (e) dinyatakan bahwa: “hak dan kewajiban masyarakat Desa dalam berpartisipasi.

**Pasal 68 ayat 1 huruf (c).**

menyebutkan bahwa masyarakat Desa berhak menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggung jawab tentang kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan ke masyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

**Pasal 68 ayat 2 huruf (e).**

menyatakan tentang kewajiban masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa”.

Adapun pelaksanaan pembangunan Desa dalam Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 pasal 121 adalah:

- (1) Kepala Desa mengoordinasikan kegiatan pembangunan Desa yang dilaksanakan oleh perangkat Desa dan/atau unsur masyarakat Desa.
- (2) Pelaksana kegiatan pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan mempertimbangkan keadilan gender.
- (3) Pelaksanaan pembangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengutamakan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa serta mendayagunakan swadaya dan gotong royong



masyarakat.

- (4) Pelaksana pembangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyampaikan laporan pelaksanaan pembangunan kepada kepala Desa dalam forum musyawarah Desa.
- (5) Masyarakat Desa berpartisipasi dalam musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) untuk menanggapi laporan pelaksanaan pembangunan Desa.

Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat Desa Karya Mulyo Sari yaitu partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Lapangan Volly dan Juga dan juga penimbunan di beberapa titik jalan rusak yang ada di Desa Karya Mulyo Sari. Untuk pembangunan dalam bentuk fisik dilakukan oleh Pihak Ketiga.

Hakikat dari tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, supaya mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Fenomena yang terjadi pada saat ini terutama pada Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya mulyo sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, terutama pada aspek partisipasi masyarakat.

**Tabel I.1: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

No	Asal Program/Kegiatan	Nama Program/Kegiatan	Perkiraan Dana	Perkiraan Pelaksanaan
1.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Pemasangan Box Cover	Rp. 12.000.000	Pemerintah Desa
2.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Penimbunan Jalan	Rp. 10.000.000-15.000.000	Pemerintah Desa
3.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Pembuatan Drainase	Rp. 10.000.000	Pemerintah Desa

**Tabel I.2: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir 2017-2021.**

No	Asal Program/Kegiatan	Nama Program/Kegiatan	Perkiraan Dana	Perkiraan Pelaksanaan
1.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Pembangunan Masjid	Rp. 250.000.000	Pemerintah Desa
2.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Pembangunan Balai Pertemuan	Rp. 100.000.000	Pemerintah Desa

3.	Dari Pemerintah Desa	Pembangunan Kantor Desa	Rp. 100.000.000-150.000.000	Pemerintah Desa
4.	Dari Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Desa	Pembuatan Lapangan Volly	Rp. 20.000.000	Pemerintah Desa

**Tabel 1.3: Data pembangunan 3 Tahun terakhir Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

NO	TAHUN		
	2017	2018	2019
1	Penimbunan Jalan	Gorong-Gorong	Balai Pertemuan
2	Box Cover	Drainase	Lapangan Volly
3	Gorong-Gorong	Box Cover	Penimbunan Jalan
4		Penimbunan jalan	Box Cover

Sumber: Kantor Desa Karya Mulyo Sari 2020

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi pembagian pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pihak ketiga, untuk keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa karya mulyo sari meliputi partisipasi, penimbunan jalan, pembuatan drainase dan juga pembuatan lapangan volley sedangkan untuk pembangunan yang dilakukan oleh pihak ketiga meliputi pemasangan Box Cover dan Pembangunan Balai Pertemuan.

Sumber dana dalam pembangunan selama 3 tahun terakhir di dapat melalui Sumber Dana dari ADD (Alokasi Dana Desa) dari kabupaten dan juga DD (Dana Desa) Dari Pusat.

Mekanisme perencanaan pembangunan dari bawah yang di laksanakan mulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) sampai pada musrenbangdesa belum melibatkan masyarakat untuk memutuskan prioritas kegiatan, padahal untuk menciptakan perencanaan pembangunan yang tepat waktu, tepat sasaran , berdaya guna dituntut adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan karena masyarakatlah yang mengetahui permasalahan yang di hadapi dan kebutuhan yang mereka kehendaki, sehingga keikut sertaan masyarakat dapat mewujudkan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

**Tabel I.4 : Kehadiran Lembaga-lembaga Desa dan Masyarakat Dalam Rapat MUSRENBANG Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

NO	Utusan	Jumlah Yang Diundang (Orang)			Jumlah Yang Hadir (Orang)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1.	Aparat Desa	14	14	14	13	13	11
2.	BPD	5	5	5	5	3	3
3.	LPMD	5	5	5	4	4	3
4.	Kepala Dusun	2	2	2	2	2	1

5.	Ketua RW	4	4	4	4	3	3
6.	Ketus RT	13	13	13	12	13	11
7.	Tokoh agama	5	6	6	4	5	5
8.	Tokoh Masyarakat	8	9	8	4	6	5
9.	Kader PKK	4	4	3	3	3	2
Jumlah		60	62	60	51	52	44

Sumber: Kantor Desa Karya Mulyo Sari 2020

Dari tabel I.4 diatas dapat disimpulkan masih kurangnya partisipasi lembaga-lembaga Desa dan masyarakat dalam memenuhi undangan Rapat Musrenbang Desa Karya Mulyo Sari.

**PEMERINTAHAN KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**KECAMATAN PEKAITAN**  
**DESA KARYA MULYO SARI**

---

**NOTULEN**

Sidang / Rapat	: Musrembangdes Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa.
Hari dan Tanggal	: Rabu, 8 Februari 2017
Waktu Sidang / Rapat	: 13:30 WIB
Acara	: Musyawarah penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa. Karya Mulyo Sari 2017.
Pimpinan Sidang / Rapat	
Ketua	: Masfuri (Kepala Desa Karya Mulyo Sari)
Sekretaris	: Zainal Abidin ( Ketua Penyusun RKPDes)
Notulen	: Samiran (Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari)
Peserta Sidang / Rapat	: 1. Pemerintah Desa (Perangkat) 2. Anggota BPD 3. Anggota LPMD 4. Kepala Dusun 5. Ketua RW dan RT 6. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat 7. Kader PKK
Kegiatan Sidang / Rapat	: 1. Pembacaan Daftar Usulan.

2. Pembacaan Prioritas Pembangunan.

3. Pembacaan Daftar Masalah Desa.

1. Kata Pembuka : Dengan mengucapkan Alhamdulillah kita bias berkumpul pada siang hari ini dalam acara penyusunan RKPD atau Rencana Kerja Pembangunan Desa, sebagaimana diketahui kita sebelumnya telah mengadakan musyawarah dusun penggalan gagasan yang nanti akan dibacakan oleh saudara Ketua dan tugas kita adalah menentukan apa yang akan dijadikan prioritas pembangunan desa untuk tahun 2017 kedepan.

2. Pembahasan : Setelah daftar usulan dari musyawarah dibacakan oleh ketua, peserta musyawarah menyepakati kegiatan yang akan dijadikan prioritas pada tahun 2017.

Diantaranya:

- a. Penimbunan jalanan rusak disetiap jalanan Desa Karya Mulyo Sari
- b. Pemasangan Box Cover untuk drainase.
- c. Pemasangan Gorong-gorong.

Karya Mulyo Sari, 8 Februari  
2017

PIMPINAN SIDANG / RAPAT

MASFURI

**PEMERINTAHAN KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**KECAMATAN PEKAITAN**  
**DESA KARYA MULYO SARI**

---

**NOTULEN**

Sidang / Rapat	: Musrembangdes Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa.
Hari dan Tanggal	: Senin, 12 Maret 2018
Waktu Sidang / Rapat	: 14:00 WIB
Acara	: Musyawarah penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa. Karya Mulyo Sari 2018.
Pimpinan Sidang / Rapat	
Ketua	: Masfuri (Kepala Desa Karya Mulyo Sari)
Sekretaris	: Zainal Abidin ( Ketua Penyusun RKPDes)
Notulen	: Samiran (Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari)
Peserta Sidang / Rapat	: 1. Pemerintah Desa (Perangkat) 2. Anggota BPD 3. Anggota LPMD 4. Kepala Dusun 5. Ketua RW dan RT 6. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat 7. Kader PKK
Kegiatan Sidang / Rapat	: 1. Pembacaan Daftar Usulan.



2. Pembacaan Prioritas Pembangunan.

3. Pembacaan Daftar Masalah Desa.

1. Kata Pembuka : Dengan mengucapkan Alhamdulillah kita bias berkumpul pada siang hari ini dalam acara penyusunan RKPD atau Rencana Kerja Pembangunan Desa, sebagaimana diketahui kita sebelumnya telah mengadakan musyawarah dusun penggalan gagasan yang nanti akan dibacakan oleh saudara Ketua dan tugas kita adalah menentukan apa yang akan dijadikan prioritas pembangunan desa untuk tahun 2018 kedepan.

2. Pembahasan : Setelah daftar usulan dari musyawarah dibacakan oleh ketua, peserta musyawarah menyepakati kegiatan yang akan dijadikan prioritas pada tahun 2018.

Diantaranya:

- a. Pemasangan Gorong-gorong Desa Karya Mulyo Sari
- b. Pembuatan Aliran Drainase.
- c. Pemasangan Box Cover.
- d. Penimbunan jalan.
- e. Pembangunan Masjid

Karya Mulyo Sari, 12 Maret  
2018

PIMPINAN SIDANG / RAPAT

MASFURI

**PEMERINTAHAN KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**KECAMATAN PEKAITAN**  
**DESA KARYA MULYO SARI**

---

**NOTULEN**

- Sidang / Rapat : Musrembangdes Penyusunan Rencana Kerja  
Pembangunan Desa.
- Hari dan Tanggal : Senin, 8 April 2019
- Waktu Sidang / Rapat : 14:00 WIB
- Acara : Musyawarah penyusunan Rencana Kerja  
Pembangunan Desa.  
Karya Mulyo Sari 2019.
- Pimpinan Sidang / Rapat
- Ketua : Masfuri (Kepala Desa Karya Mulyo Sari)
- Sekretaris : M. Safingi ( Ketua Penyusun RKPDes)
- Notulen : Eka Yulianti (Kasi Kesejahteraan Desa Karya Mulyo  
Sari)
- Peserta Sidang / Rapat : 1. Pemerintah Desa (Perangkat)
2. Anggota BPD
  3. Anggota LPMD
  4. Kepala Dusun
  5. Ketua RW dan RT
  6. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
  7. Kader PKK

- Kegiatan Sidang / Rapat : 1. Pembacaan Daftar Usulan.  
2. Pembacaan Prioritas Pembangunan.  
3. Pembacaan Daftar Masalah Desa.
1. Kata Pembuka : Dengan mengucapkan Alhamdulillah kita bias berkumpul pada siang hari ini dalam acara penyusunan RKPD atau Rencana Kerja Pembangunan Desa, sebagaimana diketahui kita sebelumnya telah mengadakan musyawarah dusun penggalan gagasan yang nanti akan dibacakan oleh saudara Ketua dan tugas kita adalah menentukan apa yang akan dijadikan prioritas pembangunan desa untuk tahun 2019 kedepan.
2. Pembahasan : Setelah daftar usulan dari musyawarah dibacakan oleh ketua, peserta musyawarah menyepakati kegiatan yang akan dijadikan prioritas pada tahun 2019.
- Diantaranya:
- a. Pembuatan Balai Pertemuan Desa Karya Mulyo Sari
  - b. Pembuatan Lapangan Volly.
  - c. Penimbunan jalanan yang rusak.
  - d. Pemasangan Box Cover.

Karya Mulyo Sari, 8 April 2019

PIMPINAN SIDANG / RAPAT

MASFURI

Partisipasi masyarakat dalam upaya pelaksanaan pembangunan disegala bidang sangat diharapkan dalam organisasi pemerintahan, agar pembangunan yang dilakukan tidak hanya dirasakan oleh orang-orang tertentu saja dan ini tergantung bagaimana para aparatur pemerintahan Desa Karya Mulyo Sari dapat mengajak masyarakatnya untuk aktif dalam pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan, dari latar belakang masalah dapat dilihat dari pelaksanaan yang dilakukan dilokasi sehingga penulis menemukan beberapa Fenomena-fenomena masalah yaitu:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran/ide-ide dalam pelaksanaan pembangunan, Khususnya masyarakat yang terlibat atau di undang untuk hadir dalam musrembangdes, dikarenakan dalam pembangunan desa harusnya masyarakat turut ikut serta dalam memberikan sumbangsih pemikirannya untuk pembangunan desa. Dalam organisasi pemerintahan desa kegiatan pembangunan terbesar adalah pembangunan yang dilaksanakan melalui anggaran ADD dan DD, walaupun setiap tahunnya dilaksanakan musrembangdes, namun seringkali keputusan keputusan yang telah disepakati dalam musyawarah tersebut harus kandas pada tingkat kecamatan, sehingga jarang ditindak lanjuti hasil musyawarah musrembangdes tersebut berakibat pada menurunnya partisipasi masyarakat dalam memberikan ide-ide pemikiran dalam rencana pembangunan.

2. Partisipasi dalam hal tenaga yang diberikan oleh masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari sesuai dengan pengamatan awal penulis dirasa masih cukup baik, namun tidak serta merta masyarakat mau berpartisipasi dengan satu kali panggilan, dalam hal ini pemerintah desa harus berkali-kali memanggil masyarakat lewat pengeras suara (TOA) yang ada di masing-masing lingkungan untuk datang bergotong royong dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Selanjutnya partisipasi dalam bentuk uang dan barang yang diberikan oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa karya mulyo sari sesuai dengan pengamatan awal penulis ditemukan adanya keberagaman, ada beberapa anggota masyarakat yang dengan senang hati memberikan partisipasi dalam bentuk uang maupun barang, namun ada pula yang menolak berpartisipasi dalam memberikan uang dan barang.

Menurut Mardikanto dkk (2013:81) partisipasi merupakan keikutsertaan dan keterlibatan seseorang atau sekelompok masyarakat secara aktif dalam suatu kegiatan, selanjutnya Yadav dalam Mardikanto dkk (2013:82) mengemukakan ada empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat didalam kegiatan pembangunan, yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.

#### 4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Berdasarkan kutipan tersebut diatas memberikan gambaran bahwa partisipasi cenderung diarahkan keterlibatan secara pasif, masyarakat masih kurang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan di Desa meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan.

Desa Karya mulyo sari berada di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dengan penduduk yang beragam suku yang dengan jumlah 378 Kepala keluarga (KK).

Berdasarkan fenomena diatas serta penting nya peran partisipasi masyarakat dalam keikut sertaan dalam pembangunan desa maka penulis tertarik meneliti tentang “ **Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti temui dilapangan serta telah diuraika diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

**“Bagaimanakah Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?”**

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah partisipasi masyarakat di desa karya mulyo sari kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat di pembangunan desa karya mulyo sari kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Administrasi publik yang di pelajari dalam dunia perkuliahan.
2. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran terutama bagi pemerintahan desa karya mulyo sari kecamatan pekaitan kabupaten rokan hilir.
3. Manfaat akademis, sebagai referensi ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi kepustakaan

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian sekaligus juga menjadi landasan teori dalam penelitian, agar dapat diketahui bagaimana hubungan dan dimana posisi dan pengetahuan yang telah ada, perlu adanya ulasan terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik masalah yang diangkat untuk memungkinkan pembacaan mengingat cakrawala dari segi tujuan dan hasil penelitian.

##### 1. Konsep Administrasi

Secara etimologis, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syafri (2012;3) bahwa administrasi berasal dari bahasa lain *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”.

Istilah administrasi berhubungan erat dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang dalam menjalankan kegiatan dan rutinitas kehidupan sehari-hari. Kegiatan administrasi yang teratur dan sistematis akan melahirkan keadaan organisasi yang sehat dan dinamis.

Menurut Siagian (dalam Syafie 2010;14) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan



itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam arti sempit, administrasi dapat dicermati dari definisi berikut: Administrasi adalah rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat-menyurat (koresponden) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya.

Administrasi (Brooks adams 1913 dalam Syafri 2012:9) adalah kemampuan mengordinasikan berbagai kekuatan social sering kali bertentangan satu dengan yang lain dalam satu dengan yang lain didalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan.

(H. A. Simon 1959 dalam Affiuddin 2010:4) mengatakan bahwa administrasi adalah kegiatan kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama.

Administrasi pada hakikatnya adalah mengarahkan kegiatan-kegiatan kita secara terus menerus menuju tercapainya tujuan, dan mengendalikan sumber-sumber daya beserta gerak-gerik pemanfaatannya sesuai dengan peraturan-peraturan dan rencana-rencana kita.

Menurut Leonard B. White administrasi adalah suatu proses yang umum pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil (dalam Syafie 2003;4).

Manurut Hadiri Nawawi administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Syafie 2003;5).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwasannya administrasi itu ilmu yang sangat luas untuk mengatur hubungan setiap manusia, terutama pada saat manusia memiliki tujuan untuk kehidupannya. Yang mana agar tercapainya suatu tujuan dari apa yang diinginkan maka baiknya memakai sebuah konsep administrasi.

Menurut Prajudi Atmosudirjo (1982) dalam Afifuddin 2010:4 mengatakan bahwa administrasi merupakan suatu fenomena social, yaitu perwujudan tertentu dalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administarasi.

Sedangkan menurut Liang Gie (dalam syafie 2003:4) administrasi adalah segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi itu adalah proses kerja sama beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, jadi tanpa adanya kerjasama suatu organisasi itu tidak dapat akan berjalan dengan baik.

Adapun dimensi unsur-unsur administrasi menurut Pasalong (2007;5) ada tiga yaitu :

1. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
2. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta
3. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Setiap kegiatan administrasi yang dilakukan, pasti memiliki tujuan (goal) yang telah disepakati secara kelompok yang kemudian dijadikan sebagai dasar beraktivitas sehingga aktivitas-aktivitas tersebut dalam satu garis dan alur yang searah.

Penulis menyimpulkan bahwa Pelaksanaan administrasi yang baik akan menentukan keberhasilan suatu Negara. Untuk menjalankan dan menentukan kualitas administrasi yang dijalankan oleh Negara tergantung kepada sumber daya yang dimilikinya.

## **2. Konsep Organisasi**

Menurut Makmur (2007;107) Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan social dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi dan bereaksi ke dalam suatu ikatan pengaturan dan keteraturan, dengan memiliki fungsi dan tugas sebagai suatu kesatuan yang mengarah pada pencapaian tujuan serta mempunyai

batas-batas yang jelas, sehingga dapat dipisahkan secara tegas masing-masing manusia yang terikat dalam persekutuan.

Menurut Prajudi Atmosudirjo dalam Makmur 2007:107, mengatkan bahwa organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dengan sadar bekerja sama secara terpadu dalam suatu konteks tertentu, menurut batasan-batasan dan fungsi-fungsi tertentu guna mencapai suatu tujuan bersama tertentu atau suatu perangkat tujuan-tujuan bersama tertentu.

Dari batasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan suatu wadah atau suatu system saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga sebagai tata hubungan social, dalam hal ini seorang individu melakukan proses interaksi sesamanya didalam organisasi tersebut.

Menurut John D. Millet dalam syafiie 2010:51 mengatakan bahwa organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Organisasi adalah proses kegiatan ditata/diatur menurut sifat, bidang, jenis urgensinya, kegiatan selaku pimpinan bantuan staf, maupun pelaksana operasional. Proses kaegiatan tersebut merupakan system usaha kerjasama sekelompok manusia secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fathoni, 2006;4).

Chester I. Bernard (dalam zulkifli 2015:99) mengatakan organisasi yaitu suatu system aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Organisasi merupakan proses merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas diantara para anggota untuk mencapai tujuan.

Jadi organisasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Organisasi dalam arti badan yaitu kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Organisasi dalam arti bagan yaitu gambaran skematis tentang hubungan kerjasama dari orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi yaitu :

1. Adanya tujuan bersama
2. Adanya kerjasama dua orang atau lebih
3. Adanya pembagian tugas
4. Adanya kehendak untuk bekerja sama

Sedangkan menurut James D. Mooney (dalam Zulkifli 2015:99) Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Dari beberapa definisi dan penjelasan yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, maka hal itu dapat membuktikan bahwa dewasa ini masyarakat dimanapun berada tidak lepas dari praktik-praktik organisasi dalam kehidupannya. Dilingkungan masyarakat, baik itu organisasi formal maupun informal selalu ada seseorang yang dianggap lebih dari yang lain yang merupakan bentuk organisasi secara hierarki.

Menurut H. A. Simon (dalam syafiie 2010:51) mengatakan bahwa organisasi adalah sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain dalam suatu kelompok orang-orang.

Menurut Chester I Barnard (dalam syafiie 2010:51) mengatakan bahwa organisasi adalah sebagai sebuah system tentang aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari sesuatu yang tidak berwujud dan tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silahturahmi.

Penulis menyimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu wadah atau suatu system saling memperngaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga sebagai tata hubungan social, dalam hal ini seseorang individu melakukan proses interaksi sesamanya didalam organisasi tersebut. organisasi diciptakan sebagai kolektivitas yang sengaja dibentuk untuk mencapai suatu tujuan khusus tertentu yang sedikit banyak didasarkan pada asas kelangsungan.

### **3. Konsep Manajemen**

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda. Manajemen pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi.

Menurut Manulang (dalam Zulkifli 2015;4) pengertian manajemen dapat dilihat dari tiga pengertian :

- a. Manajemen sebagai proses
- b. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia
- c. Manajemen sebagai ilmu (*science*) dan seni (*art*)

Manullang mengemukakan (dalam Badrudin 2017;3) bahwa Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut Badrudin (2017;2) Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta/data secara objektif kebenarannya. Oleh karena itu manajemen sebagai ilmu penting untuk dikembangkan agar didapatkan kebenaran ilmu.

Dari penjelasan para ahli, penulis berkesimpulan bahwa manajemen adalah kerangka kerja yang terdiri dari berbagai komponen yang secara keseluruhan saling berkaitan yang diorganisir sedemikian rupa dalam rangka mencapai suatu tujuan, serta pentingnya manajemen bagi setiap organisasi terutama pada bagian manajerial, karena setiap manajer atau pemimpin harus memiliki ilmu manajemen yang bertujuan untuk mengatur dari pada organisasi yang dipimpinnya.

Siagian dalam (Zulkifli, 2005;85) mengemukakan fungsi-fungsi manajemen terdiri dari:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pemberian motivasi (*motivating*)

4. Pengawasan (*Controlling*)
5. Penilaian (*Evaluating*)

Sementara menurut Siswanto (2005;2) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Dari penjelasan diatas manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu yaitu seni yang dimaksud sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan, sementara manajemen suatu ilmu ialah akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purpose*) (dalam Siswanto, 2005;3).

Selanjutnya Hasibuan (2012;2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu : Man, Money, Methode, Machines, Materials dan market.

Berdasarkan pendapat diatas tentang konsep manajemen dapat disimpulkan manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya yang ada dalam rangka usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa defenisi yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan aktivitas atau proses untuk mencapai tujuan melalui kerjasama dengan orang lain, baik di dalam organisasi maupun diluar organisasi



dengan membangun *net working* seperti pelanggan, public maupun pihak-pihak lain demi kesuksesan organisasi.

#### 4. Konsep Partisipasi

Menurut Ndraha (dalam mulyadi 2019:14) mengartikan bahwa partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri. dengan demikian partisipasi masyarakat dapat pula berarti kesediaan untuk membantu keberhasilan suatu kegiatan dengan tidak mengorbankan kepentingan yang bersangkutan. Hal ini mempunyai pengertian bahwa kesediaan untuk membantu tidak dilakukan secara terpaksa, karena proses keterlibatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing masing.

Menurut Goulet (dalam mulyadi 2019:17), menyebut partisipasi sebagai suatu cara melakukan interaksi antara dua kelompok, kelompok yang selama ini tidak diikutsertakan dalam proses pengampilan keputusan (*non-elite*) dan kelompok yang selama ini melakukan pengambilan keputusan (*elite*). Bahasan yang lebih khusus lagi, peran serta masyarakat sesungguhnya meupakan suatu cara untuk membahas *incentive material* yang mereka butuhkan. Dengan perkataan lain, peran serta masyarakat merupakan insentif moral sebagai “paspor” mereka untuk mempengaruhi lingkup-makro yang lebih tinggi, tempat sibuatnya suatu keputusan-keputusan yang sangat menentukan kesejahteraan mereka.

Menurut Mahardika (Dalam mulyadi 2019:19) Partisipasi merupakan proses pemberdayaan kekuatan masyarakat dalam pembangunan dan merupakan salah satu sendi untuk mengukur demokratis tidaknya suatu Negara. pemikiran dasar dari perlunya partisipasi masyarakat adalah bahwa, merealisasikan proyek pembangunan mudah mengalami ancaman kegagalan-kegagalan sepanjang tidak memberdayakan penduduk terakit dalam semua proses yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan pengawasan pembangunan,

Menurut Keith davis (dalam mulyadi 2019;21) melalui pengertian partisipasi itu sendiri yang mengatakan; partisipasi sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kelompok dalam usaha yang bersangkutan.

Menurut Timpe (dalam mulyadi 2019;21) mengatakan bahwa “partisipasi dapat didefinisakn sebagai melakukan oleh, dengan dan lewat orang lain dengan menciptakan situasi dimana mereka terlibat secara mental dan emosi dalam situasi yang mendorong sumbangan yang positif kepada tujuan”

Menurut Khairuddin (dalam mulyadi 2019:22) mengatakan jika ditinjau dari segi motivasi, partisipasi anggota masyarakat terjadi karena : takut atau terpaksa, ikut-ikutan dan kesadaran. Partisipasi yang dilakukan dengan paksaan atau takut biasanya akibat adanya perintah yang kaku dari atasan, sehingga masyarakat seakan akan terpaksa untuk melaksanakan rencana yang ditentukan. Berpartisipasi dengan ikut ikutan, hanya di dorong oleh rasa solidaritas yang

tinggi di antara sesama anggota masyarakat desa. Apalagi kalau yang memulai adalah pimpinan mereka, sehingga keikutsertaan mereka bukan karena dorongan hati sendiri, tetapi merupakan perwujudan kebersamaan saja, yang sudah merupakan kondisi budaya masyarakat desa. Selanjutnya kesadaran, yaitu partisipasi yang timbul karena kehendak dari pribadi anggota masyarakat, hal ini, warga masyarakat dapat menerima pembangunan karena sadar bahwa pembangunan tersebut semata mata adalah kepentingan mereka juga.

Partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah. Ada bermacam macam factor yang mendorong kerelaan untuk keterlibatan ini, bias karena kepentingan bias karena solidaritas. Bisa karena memang mempunyai tujuan yang sama, bisa juga karena ingin melakukan langkah bersama walaupun tujuannya berbeda. Apapun factor yang mendorong, partisipasi akhirnya membuahkan kesepakatan tentang tujuan yang hendak dicapai dan tindak yang akan dilakukan bersama.

Menurut Thoah ( dalam mulyadi 2019:24) mengatakan bahwa partisipasi adakalanya dilakukan secara mandiri dan adakalanya dengan mobilisasi. Partisipasi mandiri adalah suatu usaha berperan serta yang dilakukan sendiri oleh pelakunya untuk mempengaruhi *policy* yang bakal dibuat. Partisipasi mobilitas adalah keikutsertaan rakyat dalam berperan serta untuk mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah dengan cara di mobilisasi pihak lain.

Menurut moeljarto (dalam mulyadi 2019:31) mengatakan bahwa partisipasi menciptakan suatu lingkaran umpan balik arus informasi tentang sikap,

aspirasi, kebutuhan dan kondisi yang tanpa keberadaanya tidak akan terungkap. Arus informasi ini tidak dapat dihindari untuk keberhasilannya pembangunan.

## 5. Konsep Desa

Menurut sitorus dan prasetyanto (dalam mulyadi 2019:3) mengatakan bahwa desa adalah tumpuan atau garda terdepan harapan keberhasilan dari segala urusan dan segenap unsur yang berada di atasnya, maka pembangunan desa harus diupayakan sebagai suatu proses yang bergerak maju atas kekuatan masyarakat desa itu sendiri (*self sustaining process*).

Desa merupakan wilayah administrasi terkecil dan terdepan dalam melaksanakan program pembangunan sektoral sesuai dengan tanggung jawab yang tercermin dari arah dan tujuan masing-masing desa.

Desa dan kelurahan adalah dua satuan pemerintahan terendah dengan status berbeda. Desa adalah satuan pemerintahan yang diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum. Desa memiliki wilayah dengan batas batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berhak mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya.

Menurut R. Bintarto (dalam hanif 2011:4) mengatakan bahwa desa adalah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis social ekonomi, politis dan kultural yang terdapat disitu dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lain.

Menurut P.J Bournen (dalam hanif 2011:4) mengatakan bahwa desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak bebrapa ribu orang, hamper semuanya saling mengenal, kebanyakan yang termasuk didalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan sebagainya usaha usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Dan dalam tempat tinggal itu terdapat banyak ikatan ikatan keluarga yang rapat, ketaatan dan kaidah kaidah social.

Menurut I. Nyoman beratha (dalam hanif 2011:4) mengatakan bahwa desa atau dengan nama aslinya yang setingkat yang merupakan kesatuan masyarakat hukum berdasarkan susunan asli adalah suatu “ badan hukum” dan adalah pula “badan pemerintahan”, yang merupakan bagian dari wilayah yang melingkunginya.

Menurut R.H Unang soenardjo (dalam hanif 2011:4) mengatakan bahwa desa adalah Suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas batasanya, memilki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama sama memilki kepentingan politik,ekonomi, social dan keamanan. Memilki susunan pengurus yang dipilih bersama dan juga memilki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Sedangkan yang dimaksud dengan desa menurut undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemetintah daerah, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat setempat yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintah kesatuan republik Indonesia.

Sedangkan widjaja (2002:19) mengartikan desa sebagai wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat yang termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah Desa. Penyelenggara pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika. Salah satu tujuan pengaturan desa adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat masyarakat Desa sebagai Subjek pemabangunan. Pemerintah Desa sebagaimana di maksud dalam pasal 23 adalah kepala Desa atau disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain.

Menurut peraturan pemerintah no 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Dalam melaksanakan tugas dan kewenangan, dan kewajibanya, kepala Desa wajib:

- a. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/walikota
- b. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan Bupati/Walikota
- c. Menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada badan permusyawaratan Desa setiap akhir tahun anggaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 1 ,7 Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional

yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 1, Desa adalah Desa dan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut , adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1, Desa adalah Desa dan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penulis menyimpulkan bahwa Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk, sebagai kesatuan masyarakat hokum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan mempunyai hak nya.

## **6. Konsep Partisipasi Masyarakat**

Pengertian masyarakat dinyatakan sebagai kelompok yang membentuk suatu keseluruhan dan menunjukkan hubungan manusia serta nilai – nilai sosial.



Menurut Soekanto (2007:132) masyarakat adalah warga suatu desa, kota, suku, atau bangsa yang membentuk suatu kelompok baik itu kelompok besar atau kecil yang hidup bersama sedemikian rupa, sehingga merasakan bahwa kelompok 22 tersebut dapat memenuhi kepentingan hidup yang utama kelompok inilah yang disebut dengan masyarakat. Dan masyarakat juga sering di artikan dengan suatu wilayah kehidupan sosial yang di tandai suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar – dasar masyarakat adalah lokalitas dan perasaan yang sama.

Dalam mengadakan klasifikasi masyarakat Soekanto (2007:135) menggunakan empat kriteria yang saling berpautan diantaranya :

- a. Jumlah penduduk
- b. Luas kekayaan dan kepadatan penduduk
- c. Fungsi – fungsi masyarakat
- d. Organisasi masyarakat

Dari pengertian diatas penulis mengklasifikasikan pengertian masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai tempat pemukiman dan penduduk yang saling melengkapi dan memenuhi kepentingan bersama disamping memiliki sifat yang berbeda antara individu dalam suatu lingkungan sosial.

Partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraann mereka.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mempunyai peran yang sangat penting, hal ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa masyarakat berperan bukan saja sebagai obyek tetapi berperan sebagai subyek pembangunan. partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dari seseorang untuk membantu kegiatan pembangunan yang berlangsung di daerahnya, karena partisipasi yang dilakukan dengan ikhlas (sukarela) akan membuat masyarakat merasa turut menjadi bagian dari kegiatan tersebut.

Soetrisno (dalam totok, 95;2017) mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut:

- a) *Masalah pertama* dan terutama dalam pembangunan partisipasi masyarakat adalah, belum dipahaminya makna sebenarnya tentang partisipasi oleh pihak perencana dan pelaksana pembangunan;
  - 1) Pada tataran perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat untuk secara penuh mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh (aparatur) pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif dan hanya sebagai sub-ordinasi pemerintah.
  - 2) Pada pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat, sedang yang dirancang dan ditetapkan

masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas lebih rendah.

- 3) Partisipasi masyarakat, sering didefinisikan sebagai kerja sama pemerintah dan masyarakat yang tidak pernah memperhatikan adanya sub-sistem yang *disubordinasikan* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- b) *Masalah kedua* adalah, dengan dikembangkannya pembangunan sebagai ideology baru yang harus diamankan dengan dijaga ketat, yang mendorong aparat pemerintah bersifat otoriter. Kondisi seperti itu, dapat menimbulkan reaksi balik berupa “*Budaya Diam*” yang pada gilirannya menimbulkan keengganan masyarakat untuk berpartisipasi karena di anggap “*asal beda*” atau “*waton suloyo*”
- c) *Masalah ketiga* adalah, banyaknya peraturan yang meredam keinginan masyarakat untuk berpartisipasi.

Menurut slamet (dalam totok, 91;2017) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu;

- 1) Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, untuk berpartisipasi.
- 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi.
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

Penulis menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan

## 7. Konsep Pembangunan

Menurut Ndaraha (1982:24), bahwa salah satu ciri khas pembangunan adalah partisipasi aktif dari masyarakat desa. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa keberhasilan pembangunan masyarakat desa, tidak terlepas dari aktif masyarakat dalam ikut serta pada setiap tahapan kegiatan pembangunan.

Pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat desa merupakan issue sentral sehingga harus diberikan tempat yang proporsional, baik dalam proses perencanaan maupun proses pelaksanaannya.

Menurut Saragih (2004:2) bahwa “ suksesnya penyelenggaraan pembanguna tidak terlepas dari peningkatan akses dan perluasan ruang lingkup kewenangan serta partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas program pembangunan sesuai tingkat kebutuhan.

Menurut (Korten, 2001:209) mengatakan bahwa pembangunan yang berorientasi pada pembangunan manusia ini, dalam pelaksanaannya sangat mensyaratkan keterlibatan langsung pada masyarakat penerima program pembangunan (partisipasi dalam pembangunan). Karena hanya dengan partisipasi masyarakat penerima program, maka hasil pembangunan ini akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat sendiri. Dengan adanya kesesuaian ini maka hasil pembangunan akan memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. oleh karenanya salah satu indicator keberhasilan pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat penerima program.

Suatu Program pembangunan apabila bukan berawal dari aspirasi masyarakat maka akan menghasilkan usulan usulan kebijakan yang tidak tepat sasaran dan banyak program pembangunan yang gagal atau tidak membuahkan hasil yang maksimal, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Supriatna (2002:209) Bahwa :

“Pembangunan yang berorientasi pada pembangunan manusia, dalam pelaksanaannya sangat mensyaratkan keterlibatan langsung masyarakat penerima program pembangunan, karena hanya dengan partisipasi masyarakat penerima program hasil pembangunan akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan mereka sendiri, bahkan dengan adanya kesesuaian ini maka hasil pembangunan akan memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat”.

Dalam konteksnya yang luas tersebut, pembangunan mempunyai beberapa pengertian, yang didasarkan pada sudut pandang yang berbeda beda pula. Beberapa pengertian pembangunan tersebut ialah:

1. Pembangunan adalah perubahan.

Perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang. Kondisi yang lebih baik itu harus dilihat dalam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi kehidupan yang lainnya. Karena dapat dipastikan bahwa satu segi

kehidupan bertalian erat dengan segi-segi kehidupan yang lainnya. Manusia bukan hanya makhluk ekonomi, akan tetapi juga makhluk social dan makhluk politik.

2. Pembangunan adalah pertumbuhan.

Yang dimaksud pertumbuhan ialah kemampuan suatu Negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Cakupannya pun adalah seluruh segi kehidupan. Sebagai wujud implementasinya, tidak ada satu pun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan. Adalah hal yang tepat dan wajar apabila ide pertumbuhan mendapat penekanan dan sorotan dalam pembangunan, karena secara filsafat dapat dikatakan bahwa suatu organisme (Pamudji, S. :1989) – yang berhenti bertumbuh sesungguhnya sudah mulai dengan awal dari akhir kehidupannya. Karena suatu Negara dipandang sebagai suatu organisme, maka logis pulalah apabila pertumbuhan itu diperlukan sebagai bagian yang mutlak dari pengertian pembangunan.

3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan.

Keadaan yang lebih baik, yang didambakan oleh suatu masyarakat, serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung, tidak akan terjadi dengan sendirinya, apalagi secara kebetulan. Berarti bahwa baik

secara konseptual maupun secara operasional, tujuan dan berbagai kegiatan dengan sengaja ditentukan dalam seluruh potensi serta kekuatan nasional. Satu kondisi ideal- yang merupakan salah satu sasaran pembangunan- ialah apabila kesadaran itu terdapat dalam diri seluruh warga masyarakat pada semua lapisan dalam tingkatan dan tidak terbatas hanya pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat.

4. Pembangunan adalah sesuatu rencana yang tersusun secara rapi.

Perencanaan mutlak dilakukan oleh dan dalam setiap organisasi, apa pun tujuannya, apa pun kegiatan tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil. Negara merupakan organisasi, sehingga dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan para pimpinannya mau tidak mau pasti terlibat dalam kegiatan-kegiatan perencanaan. Penelitian yang amat kausal menunjukkan bahwa dalam semua literatur tentang administrasi dan manajemen, pasti akan terlihat adanya kesepakatan para ahli untuk mengatakan bahwa perencanaan tidak bisa tidak harus dilakukan dalam rangka usaha pencapaian tujuan organisasi.

5. Pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan Negara atau bangsa.

Pada umumnya, komponen-komponen dari cita cita akhir dan Negara Negara modern di dunia, baik yang sudah maju maupun yang

sedang berkemban, adalah hal-hal yang pada hakikatnya bersifat dan sukar membayangkan tercapainya “titik jenuh yang absolut”, yang setelah tercapai tidak mungkin ditingkatkan lagi seperti:

- a) Keadilan social.
- b) Kemakmuran yang merata.
- c) Perlakuan sama dimata hukum.
- d) Kesejahteraan material, mental dan spiritual.
- e) Kebahagiaan untuk semua.
- f) Ketentraman.
- g) Keamanan.

Semuanya dapat disimpulkan menjadi kebahagiaan lahir batin. Ideology apapun yang dianut oleh suatu Negara bangsa, struktur politik apa pun yang terdapat di masyarakat, system perekonomian yang bagaimanapun yang menjiwai kehidupan masyarakat, hal hal di ataslah yang ingin dicapai. Kenyataan bahwa titik jenuh yang absolut tidak akan pernah tercapai, berarti bahwa selama satu nagara bangsa ada, selama itu pulalah ia terus melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan.

Menurut supriatna (dalam mulyadi 2019:29) mengatakan bahwa pembangunan yang beorientasi pada pemabngunan manusia dalam pelaksanaannya sangat mensyaratkan keterliabatan langsung masyarakat



penerima program pembangunan, karena hanya dengan partisipasi masyarakat penerima program maka hasil pembangunan akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan mereka sendiri, bahkan dengan adanya kesesuaian ini maka hasil pembangunan akan memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuh kebutuhan masyarakat.

Kartasasmita (Dalam mardikanto 2017:9) mengatakan bahwa, seperti telah dikemukakan sebelumnya, bahwa pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dalam arti yang luas. Terkait dengan kajian tentang pembangunan, Muhi et. AL (1993) mengemukakan beberapa pendekatan teoritis, sebagai berikut:

- 1) Teori evolusi, yang mengacu kepada evolusi peradaban yang dikemukakan oleh Charles Darwin yang menyebutkan bahwa setiap komunitas akan mengalami perubahan dari kehidupan yang sangat sederhana ke arah yang semakin kompleks, sebagai akibat dari perubahan perubahan social, ekonomi, kependudukan, geografi, rasial, teknologi maupun ideology.
- 2) Teori perubahan social dari emile Durkheim (1964), yang menyatakan bahwa pembangunan terjadi sebagai akibat adanya perubahan struktur social dalam bentuk "pembagian pekerjaan". Sedangkan redfield (1947) menyatakan bahwa pembangunan terjadi karena terjadinya perubahan masyarakat tradisional ke arah masyarakat perkotaan.

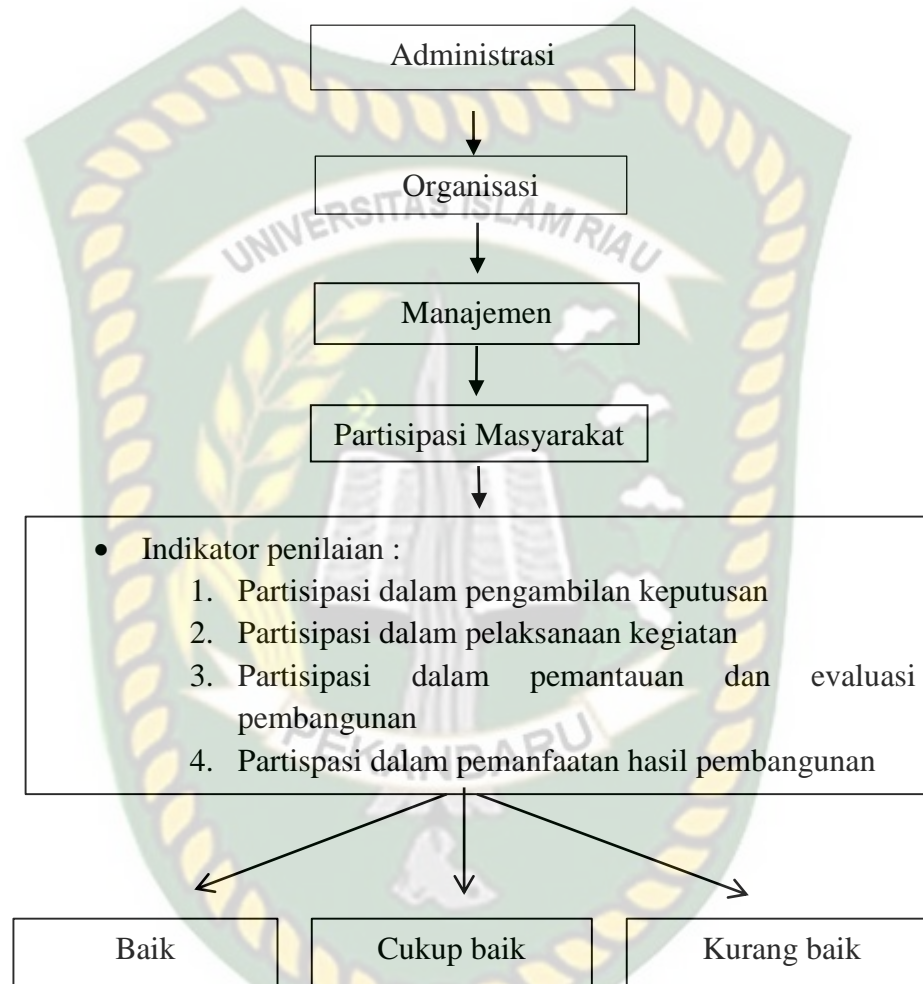
3) Teori structural fungsional dari parsons (1851) yang mengemukakan bahwa pembangunan terjadi karena adanya perubahan status dari suatu interaksi social yang terjadi dalam:

- a) Adaptasi terhadap kebutuhan situasional
- b) Pencapaian tujuan tujuan
- c) Integrasi atau pengaturan tata hubungan
- d) Pola pemeliharaan atau pengurangan ketegangan dari pola budaya tertentu.

#### **B. Kerangka Pikiran**

Kerangka pikir merupakan alur penelitian yang dilakukan yang didalamnya menjelaskan tentang keterkaitan antara konsep dengan teori-teori serta indikator-indikator yang relevan dan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Didesa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, adapun kerangka pikir peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Tabel II.1:** Bagan kerangka pikiran penelitian tentang **Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**



### C. Konsep Operasional

Agar terciptanya suatu kesatuan pengertian dan keseragaman bahasa serta untuk mempermudah dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan dari beberapa istilah yang perlu dioperasikan terlebih dahulu.

1. Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang lebih ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atas an dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan
3. manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.
4. partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.
5. pembangunan disini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan; setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya; untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan suatu perencanaan. Pembangunan secara

berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

6. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan
7. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.
8. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.
9. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program.

#### D. Operasional variable

**Table II. 2: Konsep Operasional Variabel Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

Konsep 1	Variable 2	Indikator 3	Item yang dinilai 4	Ukuran 5
Partisipasi adalah adalah suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dalam (Intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang	Analisis Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan	a) Sumbangan ide pikiran	Baik
				Cukup baik
				Kurang baik
		b) Keterlibatan masyarakat dalam menetapkan skala prioritas atas rencana pembangunan Desa.	Baik	
			Cukup baik	
			Kurang baik	
c) Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memperkirakan kebutuhan anggaran Desa	Baik			
	Cukup baik			
	Kurang baik			
2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.	a) Menrapkan dan melaksanakan ide	Baik		
		Cukup baik		
		Kurang baik		

dicapai. (Yadav Dalam UNAPDI, 1980)			b) Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Desa.	Baik Cukup baik Kurang baik
			c) Masyarakat ikut terlibat kerja bakti yang benar-benar tidak mengharapkan upah.	Baik Cukup baik Kurang baik
		3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.	a) Memantau Tercapai atau tidaknya tujuan pembangunan.	Baik Cukup baik Kurang baik
			b) Memantau masalah masalah yang timbul.	Baik Cukup baik Kurang baik
			c) Mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan.	Baik Cukup baik Kurang baik

		4. Partisipasi dalam hasil pembangunan	a) Memanfaatkan hasil pembangunan	Baik Cukup baik Kurang baik
			b) Memelihara hasil pembangunan.	Baik Cukup baik Kurang baik
			c) Masyarakat dapat menggunakan fasilitas pembangunan yang dilakukan di Desa.	Baik Cukup baik Kurang baik

Sumber: Modifikasi Penulis 2020

#### E. Teknik Pengukuran Variabel

Penelitian terhadap setiap indikator ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016;107). Pengukuran terhadap variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik. Masing-masing pertanyaan di berikan 3 kategori alternatif jawaban tersebut, dan setiap di beri bobot skor sebagai berikut:

- a. Baik dengan bobot skor : 3



- b. Cukup Baik dengan bobot skor : 2
- c. Kurang Baik dengan bobot skor : 1

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh pengkategorian interval skor sebagai berikut :

1. Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari

$$\text{Total skor tertinggi} : 3 \times 3 \times 15 = 135 \quad \text{Interval} = \frac{135-45-1}{3} = 30$$

$$\text{Total skor terendah} : 1 \times 3 \times 15 = 45$$

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 105-135.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 74-104.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 43-73.

2. Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari

$$\text{Total skor tertinggi} : 3 \times 3 \times 35 = 315 \quad \text{Interval} = \frac{315-105-1}{3} = 70$$

$$\text{Total skor terendah} : 1 \times 3 \times 35 = 105$$

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 245-315.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 174-244.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 103-173.

Pengukuran tiap indikator untuk Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari, ditetapkan sebagai berikut:

Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari

Total skor tertinggi :  $3 \times 3 \times 15 = 135$       **Interval** =  $\frac{135-45-1}{3} = 30$

Total skor terendah :  $1 \times 3 \times 15 = 45$

### 1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 105-135.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 74-104.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 43-73.

## **2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.**

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 105-135.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 74-104.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 43-73.

## **3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.**

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 105-135.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 74-104.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 43-73.

#### **4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.**

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 105-135.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 74-104.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 43-73.

Pengukuran tiap indikator untuk Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari, ditetapkan sebagai berikut:

Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari

Total skor tertinggi :  $3 \times 3 \times 35 = 315$       **Interval** =  $\frac{315-105-1}{3} = 70$

Total skor terendah :  $1 \times 3 \times 35 = 105$

**1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.**

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 245-315.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 174-244.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 103-173.

## 2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 245-315.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 174-244.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 103-173.

## 3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 245-315.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 174-244.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 103-173.

#### 4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 245-315.

Cukup Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 174-244.

Kurang Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari berada pada interval 103-173.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Metode Deskriptif menurut Nawawi (2012:63) ialah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sehingga, penulis menggunakan Metode Kuantitatif dengan pengamatan terhadap subjek penelitian.



## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Lokasi Penelitian mengambil lokasi penelitian pada salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir yaitu kecamatan Pekaitan. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dalam keikutsertaan dan kontribusi terhadap pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari. Peneliti melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat Desa Karya Mulyo Sari dalam keikutsertaan dalam menghadiri rapat musrembangdes, lalu Kurang sadarnya masyarakat dalam keikutsertaan dalam bergotong royong dan juga masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam segi swadaya pedanaan ataupun dalam memberi bantuan sumbangan dana untuk membangun fasilitas publik. Maka dari fenomena fenomena yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk meneliti Desa Karya Mulyo Sari.

## **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyonno, 2005:90). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 378 kepala keluarga (KK) .

Sampel menurut Sugiyono (2012;81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative (mewakili). Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 378 kepala keluarga (KK) .

**TABEL III.1 :Daftar Populasi dan Sampel Pemerintah Desa di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Kasi ( Pemerintahan, Kesejahteraan dan Pelayanan)	3	3	100%
4	Kaur ( Umum, Keuangan dan Perencanaan)	3	3	100%
5	Staf Desa	6	6	100%
6	Kepala BPD	1	1	100%
Jumlah		15	15	100%

*Sumber: Kantor Desa Karya Mulyo Sari Tahun 2020*

**TABEL III.2 :Daftar Populasi dan Sampel Masyarakat Desa di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Ketua LPMD	1	1	100%
2	Kepala Dusun	2	2	100%
3	Ketua RW	4	4	100%
4	Ketua RT	13	13	100%
5	Tokoh Agama	6	6	100%
6	Tokoh Masyarakat	6	6	100%
7	Kader PKK	3	3	100%
Jumlah		35	35	100%

*Sumber: Kantor Desa Karya Mulyo Sari Tahun 2020*

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2018;81).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian digunakan teknik Purposive sampling, pemilihan sample berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah data primer dan data sekunder, yang penulis jelaskan lebih rinci di bawah ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumbernya ataupun dari responden dengan menggunakan teknik pengambilan data yang telah ditentukan penulis yang berkaitan dengan analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai bahan atau literature buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis, serta data-data lain yang menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini sehingga menjadikan penelitian ini menjadi terarah dan lebih baik.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Kuesioner, yaitu biasanya berisikan tentang pertanyaan terstruktur dan jawaban yang cenderung kurang begitu mendalam. Kuesioner tersebut dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden, yaitu orang yang memberi jawaban.
- b. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

- c. Pedoman Wawancara yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden). Dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut.
- d. Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data yang berbentuk dokumen yang berisikan data yang penting, baik itu berbentuk teoritis maupun data konkrit yang terdapat di lapangan. Dapat digunakan dan sangat diperlukan guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan penelitian menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam Sugiyono, (2009:15), bahwa penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis data meliputi deskriptif kuantitatif, kuesioer, observasi, pedoman wawancara, dokumentasi pribadi.

#### **H. Jadwal Kegiatan Penelitian**

**Tabel III.3 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

NO	Jenis Kegiatan	Tahun 2020 Bulan dan Minggu ke																											
		Juni				juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																												
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP																												
5	Rekomendasi Survei																												
6	Survei Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Konferehensi Revisi skripsi																												
11	Revisi skripsi																												
12	Pengadaan Revisi Skripsi																												

Sumber ;Modifikasi penulis 2020



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya terletak di bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah di kenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten berada di tengah-tengah kota, tepatnya di jalan merdeka No.58 .

Kabupaten Rokan Hilir terletak pada pagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan luas wilayah 8.881, 59 KM<sup>2</sup>, terdiri dari pulau-pulau dan lautan adapun batas batas Kabupaten Rokan Hilir:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- 2) Sebelah selatan dengan Kabupaten Kampar dan Bengkalis.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara.
- 4) Sebelah Timur dengan Kota Dumai.

Wilayah Rokan Hilir dialiri beberapa sungai. Berdasarkan data yang ada di daerah ini terdapat 16 batang jalur sungai. Sungai-sungai yang ada di Kabupaten ini umumnya menjadi sarana lalu lintas, dapat di layari perahu, perahu motor (pompong) kapal motor. Penyelusuran aliran sungai ini dapat dilayari sampai ke hulu sungai



Rokan. Adapun sungai-sungai tersebut adalah; Sungai Rokan, Sungai Duku, Sungai Ular, Sungai Tengger, Sungai Tengger, Sungai Siandun, Sungai Daun, Sungai Agas, Sungai Bangko dan sebagainya. Dari sekian banyak sungai tersebut yang paling penting sebagai sarana perhubungan adalah sungai Rokan, yang panjangnya sekitar 350KM.

### 1. Topografi

Wilayah Kabupaten Rokan Hilir secara morfologi terdiri dari dataran rendah dan sebagian lagi dataran tinggi. Daerah yang datarannya rendah adalah sebelah utara, daerah ini terdiri dari rawa-rawa dan merupakan pembentukan delta. Sedangkan wilayah selatan merupakan daerah dataran tinggi. Kemudian daerah Kabupaten Rokan Hilir, selain mempunyai daerah datar juga terdiri dari daerah pesisir dan pulau. Pulau-pulau yang ada di Kabupaten Rokan Hilir menyebar di beberapa kecamatan yaitu; Kecamatan Kubu terdapat Pulau Halang, Pulau Jemur di Pasisir Limau Kapas, Pulau Berkey, Pulau Pedamaran di Kecamatan Bangko, dan Pulau Sinaboi di Kecamatan Sinaboi.

dapat dibagi atas dataran rendah dan rawa-rawa dengan variasi daerah daerah yang dikelilingi oleh sungai-sungai.

### 2. Iklim

Seperti layaknya daerah yang ada di Provinsi Riau yang letaknya di tengah-tengah pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan negara-negara

tetangga. Secara geografis letak Kabupaten Rokan Hilir di garis Khatulistiwa beriklim tropis dan mempunyai curah hujan yang tinggi. Berdasarkan data tahun 2018 curah hujan di kabupaten Rokan Hilir mencapai 215,3 mm/tahun dengan temperatur antara 26 – 32. Berdasarkan data yang ada menunjukkan hampir 52 rata-rata pada tahun 2018. Melihat keadaan ini berarti musim kering di daerah ini lebih panjang dari musim penghujan. Musim kering hampir terjadi rata-rata dalam satu tahun mencapai tujuh bulan sedangkan musim penghujan hanya lima bulan.

### 3. Hidrografi

Kabupaten Rokan Hilir mempunyai banyak sungai di antara sungai-sungai yang ada tersebut, sungai yang paling terkenal adalah sungai Rokan. Panjang Sungai Rokan mencapai lebih kurang 350 kilometer, sungai ini dapat di layari sampai ke hulu. Artinya sungai ini pada masa lalu selain sebagai sarana transportasi juga di gunakan oleh masyarakat yang tinggal di bantaran sunga sebagai penuhan kebutuhan sehari-hari seperti mandi, cuci menjadi bahan tumpuan ekonomi masyarakat seperti untuk mencari biota air.

## **B. Gambaran Umum Kecamatan Pekaitan**

### **A. Keadaan Geografis dan Demografis**

Kecamatan Pekaitan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir. Luas Wilayah 465.30 Km<sup>2</sup> atau sekitar 5.24%

dari keseluruhan luas Kabupaten Kuantan Rokan Hilir dengan pusat pemerintahan Kecamatan Pekaitan berada di Desa Pedamaran. Di Kecamatan Pekaitan ada beberapa desa diantaranya yaitu Desa Karya Mulyo Sari, Desa Kubu 1, Desa Pedamaran, Desa Pekaitan, Desa Rokan Baru, Desa Rokan Baru Pesisir, Desa Sungai Besar, Desa Suak Air Hitam, Desa Suak Temenggung Dan Desa Teluk Bano 2.

Jumlah penduduk yang besar bagi wilayah yang baru, menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional, ketika jumlah penduduk yang besar berkualitas baik. Namun, dengan penambahan penduduk yang pesat sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan penduduk modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Jumlah penduduk Kecamatan Singingi Pekaitan berjumlah 16.832 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 7,76 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel IV.1 : Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Laki-laki	8.638	51,32 %
2.	Perempuan	8.194	48,68 %
	Jumlah	16.832	100.00%

**B. Pendidikan.****Tabel IV.2 : Tabel Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan.**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Sarana Pendidikan	Persentase
1	SD	12	57,14%
2.	SMP	6	28,57%
3.	SMA	3	14,29%
	Jumlah	21	100,00%

**C. Keagamaan**

Penduduk asli Pekaitan adalah jawa mayoritas agama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai

dengan berdirinya sarana-sarana ibadah sebagai wahana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun yang beragama Islam hanya sebagian kecil saja yang merupakan penduduk pendatang. Adapun jumlah sarana ibadah di Kecamatan Pekaitan adalah Masjid ada sebanyak 18 buah, Mushalla (7 buah), dan langgar (42 buah).

#### **D. Ekonomi Masyarakat**

Mayoritas penduduk di Kecamatan Pekaitan merupakan petani, mereka petani sawah dan juga petani kelapa sawit, dimana di setiap desa yang ada di kecamatan pekaitan merupakan petani mulai dari Desa Pedamaran. Di Kecamatan Pekaitan ada beberapa desa diantaranya yaitu Desa Karya Mulyo Sari, Desa Kubu 1, Desa Pedamaran, Desa Pekaitan, Desa Rokan Baru, Desa Rokan Baru Pesisir, Desa Sungai Besar, Desa Suak Air Hitam, Desa Suak Temenggung Dan Desa Teluk Bano 2.

#### **E. Bidang Kesehatan**

Pada saat ini sarana bidang kesehatan di Kecamatan Singingi Hilir masih bergabung dengan kecamatan induk yaitu Kecamatan Singingi. Jumlah sarana kesehatan seperti:

- a. Puskesmas : 1 bangunan
- b. Puskesmas Pembantu : 2 Bangunan
- c. Posyandu : 9 Bangunan

- d. Polindes : 1 Bangunan
- e. Tempat Praktek Bidan : 3 Bangunan
- f. Apotek : 2 Bangunan

Sarana kesehatan tersebut terbagi diberbagai desa yang ada di Kecamatan Pekaitan

Disamping sarana kesehatan, Tenaga medis yang ada di Kecamatan Pekaitan, yaitu:

- a. Dokter umum (2 Orang)
- b. Dokter Gigi (1 Orang)
- c. Bidan (8 Orang)
- d. dan perawat (17 Orang).
- e. Dukun Bersalin (7 Orang)

### **C. Gambaran Umum Desa Karya Mulyo Sari**

Desa Karya Mulyo Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, dulu nya desa ini merupaka sebuah rawa-rawa lalu di garap oleh Masyarakat yang datang sebagai ladang dengan pola ladang berpindah sebagai adat kehidupan masyarakat pada waktu itu, dengan adanya program pemerintah rezim orde baru yang melakukan penyebaran penduduk melalui perpindahan penduduk dari daerah atau pulau yang padat penduduknya ke daerah yang masih kurang padat penduduknya atau yang lebih dikenal dengan program Transmigrasi, maka oleh pemerintah sebagian

penduduk dari Pulau Jawa seperti Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dipindahkan, salah satunya ke Pulau Sumatera, tepatnya di Provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Pekaitan dengan pola transmigrasi umum dengan sistem pertanian palawija ( 1 KK mendapat pemberian lahan 2 Ha ( 0,25 Ha lahan perumahan, 1 Ha lahan usaha, dan 0,75 lahan usaha 2 / tambahan ).

#### A. Demografi

##### a) Batas Wilayah desa Karya Mulyo Sari

Letak Demografi Desa Karya Mulyo Sari, terletak diantara :

- a. Sebelah Utara : Desa Rokan Baru
- b. Sebelah Selatan : Desa Rokan Baru Pesisir dan Desa Teluk BanoI
- c. Sebelah Barat : Desa Teluk Bano II
- d. Sebelah Timur : Desa SP 35

##### b) Luas wilayah desa

1. Pemukiman : 35 ha
2. Pertanian sawah : - ha
3. Ladang/tegalan : 650 ha
4. Hutan : - ha
5. Rawa-rawa : - ha

6. Perkantoran : 0,25 ha
7. Sekolah : 6 ha
8. Jalan : 45 ha
9. Lapangan Sepak bola : 3 ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 17 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 45 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 35 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1 Jam 45 Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala keluarga : 334 KK
2. Laki-laki : 510 Orang
3. Perempuan : 581 Orang

**2. Keadaan Sosial**

a) Pendidikan

1. SD/ MI : 132 Orang
2. SLTP/ MTs : 64 Orang
3. SLTA/MA : 86 Orang
4. S1/Diploma : 22 Orang



5. Putus sekolah : 38 Orang

6. Buta Huruf : 13 Orang

b) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 2 Gedung

2. SD/MI : 2 Gedung

3. SLTP/MTs : 1 Gedung

4. SLTA/MA : -

5. Lain-lain : -

c) Kesehatan

a. Kematian bayi

1. Jumlah bayi yang lahir pada tahun ini : 36 Orang

2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 2 Orang

b. Kematian ibu melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 36 Orang

2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 Orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio : 95%

2. Cakupan Imunisasi BCG : 95%

3. Cakupan Imunisasi Pentabio : 95%

4. Cakupan Imunisasi IPV : 90%
  5. Cakupan Imunisasi MR : 96%
  6. Cakupan Imunisasi TT : 100%
- d. Gizi Balita :-
1. Jumlah Balita : 94 Orang
  2. Balita Gizi Buruk : - Orang
  3. Balita Gizi Baik : 88 Orang
  4. Balita Gizi Kurang : 6 Orang
- e. Pemenuhan air bersih
1. Penggunaan sumur galian : 216 KK
  2. Penggunaan air PAM : - KK
  3. Pengguna sumur pompa : - KK
  4. Pengguna sumur hidran umum: - KK
  5. Pengguna air sungai : 2 KK
  6. Pengguna Kolam : 112 KK
- d) Keagamaan
1. Data Keagamaan Desa Karya Mulyo Sari Tahun 2018
    - Islam : 1.079 Orang
    - Katolik : 12 Orang
    - Kristen : - Orang
    - Hindu : - Orang

- Budha : - Orang
- 2. Data tempat Ibadah
- Masjid/Musholla : 6 Buah
- Gereja : - Buah
- Paura : - Buah
- Vihara : - Buah

### 3. Keadan Ekonomi

#### a) Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah : - ha
2. Jagung : - ha
3. Palawija : 1,5 ha
4. Tebu : - ha
5. Kakao/coklat : - ha
6. Sawit : 500 ha
7. Karet : 100 ha
8. Kelapa : - ha
9. Kopi : - ha
10. Singkong : - ha
11. Lain-lain : - ha

## b) Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing : 32 ekor
2. Sapi : 71 ekor
3. Ayam : 1.214 ekor
4. Itik : 252 ekor
5. Lain-lain : - ekor

## c) Struktur Mata pencaharian

Jenis pekerjaan :

1. Petani : 245 orang
2. Pedagang : 12 orang
3. PNS : 3 orang
4. Tukang : 6 orang
5. Guru : 3 orang
6. Bidan/perawat : 2 orang
7. TNI/Polri : 1 orang
8. Pensiun : 1 orang
9. Sopir/ Angkutan : 6 orang
10. Buruh : 24 orang
11. Jasa persewaan : - orang
12. Swasta : 31 orang

## 2. Kondisi pemerintahan desa

### a) Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala desa : 1 orang
2. Sekretaris Desa : 1 orang
3. Perangkat Desa : 12 Orang
4. BPD : 9 orang

### b) Lembaga kemasyarakatan

1. LPM : 5
2. PKK : 1
3. Posyandu : 2
4. Pengajian : 8 kelompok
5. Arisan : - kelompok
6. Simpan Pinjam : 2 kelompok
7. Kelompok tani : 12 kelompok
8. Karang taruna : 1 kelompok
9. Ormas/LSM : - kelompok

### c) Pembagian wilayah

Nama dusun :

1. Dusun 1 Karang Tulus : Jumlah 8 RT, 2 RW
2. Dusun II Karang Rejo : Jumlah 5 RT, 2 RW

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Tahap awal dari uraian pembahasan ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan identitas dari pada responden. Oleh karena hal tersebut dapat mempengaruhi objektifitas dan validitas berbagai informasi penelitian yang diberikan pada responden. Adapun responden yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Umur merupakan faktor yang berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua tugas yang diberikan, umur juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja. Semakin lanjut usia seseorang maka akan mempengaruhi produktivitas kerja, ketelitian dalam bekerja, konsentrasi dan ketahanan fisik dalam bekerja, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor kesehatan. Selanjutnya dapat dilihat identitas responden tentang umurnya pada tabel berikut ini :

**Tabel V.1 : Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Umur.**

No.	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1.	<20 Tahun	-	-
2.	21-30 Tahun	4	8,0%

3.	31-40 Tahun	14	28,0%
4.	41-50 Tahun	19	38,0%
5.	>50 Tahun	13	26,0%
6.	Jumlah	50	100%

*Sumber: Olahan Hasil Penelitian,2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden berada pada tingkat umur 21-30 Tahun 4 orang atau 8,0%, responden yang berusia 31-40 Tahun 14 orang atau 28,0%, responden yang berusia 41-50 Tahun yakni sebanyak 19 orang atau 38,0 % responden yang berusia diatas 50 Tahun 13 orang atau 26,0%. Berdasarkan data tersebut diatas, mayoritas responden berada pada tingkat umur 41-50 Tahun.

Umur merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan, selain itu umur juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja. Semakin lanjut usia seseorang maka akan mempengaruhi produktivitas kerja, tingkat ketelitian dalam bekerja, konsentrasi dan ketahanan fisik dalam bekerja, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor kesehatan fisik dalam bekerja, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor kesehatan, daya tahan dan lain-lain.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada identitas responden terdiri dari dua jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin juga mempengaruhi emosional responden yang bersangkutan terkait pelaksanaan kegiatan MUSRENBANG desa, antara lain:

**Tabel V.2 : Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Jenis Kelamin.**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	44	88,0%
2.	Perempuan	6	12,0%
3.	Jumlah	50	100%

*Sumber: Olahan Hasil Penelitian,2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk jumlah responden yang ada di desa Karya Mulyo Sari jika dilihat dari jenis kelamin yaitu untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang dengan presentase 88% dan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang dengan presentase 12%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki.



Selain umur, jenis kelamin juga dapat berpengaruh dari pekerjaan yang diberikan. Pada umumnya pekerjaan laki-laki lebih berat dibandingkan dengan pekerjaan perempuan. Tetapi sebagian perusahaan atau instansi mempekerjakan seseorang bukan dilihat dari jenis kelamin tetapi lebih dari kemampuan dan pendidikan yang dimiliki pegawai tersebut.

### 3. Tingkat Pendidikan

Kemudian dalam identitas responden yang berada pada penelitian ini terdapat juga identitas tingkat pendidikan terakhir, maka tabel mengenai informasi pengelompokan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.3 : Distribusi Jumlah Responden Desa Karya Mulyo Sari Berdasarkan Tingkat Pendidikan.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	6	12,0%
2.	SLTP	17	34,0%
3.	SLTA	24	48,0%
4.	Diploma	-	-
5.	Sarjana	3	6,0%
6.	Jumlah	50	100%

*Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian,2020*

Berdasarkan tabel V.3 diatas, dapat kita lihat tingkat pendidikan responden yang ada pada desa Karya Mulyo Sari berdasarkan data yang berhasil diperoleh peneliti bahwa tingkat pendidikan responden yakni SD Sebanyak 6 orang atau setara 12,0%, SLTP sebanyak 17 orang setara 34,0%, SLTA sebanyak 24 orang atau setara 48,0%, Sarjana sebanyak 3 orang atau setara 6,0% . Jadi tingkat responden desa Karya Mulyo Sari yang paling banyak yaitu berada pada tingkat lulusan SLTA. Hal ini menunjukkan mayoritas responden tingkat pendidikan adalah lulusan SLTA

Selain umur, jenis kelamin hal yang berpengaruh yaitu tingkat pendidikan dimana kemampuan pendidikan yang dimiliki oleh oleh pegawai akan berpengaruh besar terhadap intelegualitas serta dalam melakukan pekerjaan dan sumbangan pemikiran pengembangan desa.

#### **B. Hasil Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Didesa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

tujuan dasar analisis adalah mengidentifikasi sejumlah data yang diperoleh dari populasi tertentu agar dapat diperoleh kesimpulan. Nantinya, kesimpulan ini akan digunakan para pelaku analisis untuk menentukan kebijakan, mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Berdasarkan pengertian ini, sudah dapat diketahui ada beberapa fungsi dari analisis diantaranya:

1. Mengumpulkan sejumlah data yang diperoleh dari lingkungan tertentu.

2. Menentukan sasaran yang diperoleh secara spesifik.
3. memilih metode alternatif untuk memecahkan masalah dan menentukan metode diantara yang terbaik untuk memperoleh rancangan yang tepat guna (sesuai dengan kebutuhan).

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan dari penelitian, peneliti menggunakan teori berdasarkan Yadav Dalam UNAPDI, 1980 , dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa indikator :

#### **1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan.**

Partisipasi dalam pengambilan keputusan pada umumnya, setiap program pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumber daya local dan alokasi anggarannya) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden tentang indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Dalam melakukan analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka harus adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan yang mana tahap ini berguna sebagai bahan pertimbangan awal menentukan jalannya suatu proses.

**Tabel V.4 : Distribusi Tanggapan Responden Pihak Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Sumbangan ide pikiran	4	9	-	13
2	Keterlibatan masyarakat dalam menetapkan skala prioritas atas rencana pembangunan Desa.	3	9	1	13
3	Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memperkirakan kebutuhan anggaran Desa	4	8	1	13
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>39</b>
	<b>Skor</b>	<b>33</b>	<b>52</b>	<b>2</b>	<b>87</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.4 Distribusi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Diatas mengenai indikator *Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa

Karya Mulya Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat diketahui bahwa dari 13 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 4 responden dengan alasan karena Sumbangan Ide Pemikiran Yang diberikan sudah Baik. Kemudian 9 orang menjawab cukup baik dengan alasan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan sumbangan ide Pemikiran. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 0 orang responden.

Kemudian untuk item selanjutnya *Keterlibatan masyarakat dalam menetapkan skala prioritas atas rencana pembangunan Desa*. untuk kategori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 3 orang responden dengan alasan skala prioritas pembangunan sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 9 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua prioritas sudah berjalan dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 1 orang responden dengan alasan dalam menentukan skala prioritas pembangunan belum sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *tentang Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memperkirakan kebutuhan anggaran Desa* peneliti mendapatkan jawaban Baik 4 orang responden dengan alasan dalam memperikan anggaran kebutuhan desa masyarakat sudah turut ikut dan paham anggaran apa saja yang dibutuhkan oleh desa, 8 orang responden yang menjawab cukup baik dengan

alasan bebrapa masyarakat sudah mengerti dan turut ikut dalam menentukan anggaran kebutuhan desa dan sebagian lagi belum dan 1 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan kurang jelasnya anggaran yang di dapat dan masyarakat belum merasakan dampak yang dibuat berdasarkan anggaran desa.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan berada pada rentang total skor 87 berada pada kategori “Cukup baik”, maka dari itu Partisipasi dalam pengambilan keputusan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan keputusan yang baik untuk program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

**Tabel V.5 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Sumbangan ide pikiran	8	22	5	35
2	Keterlibatan masyarakat dalam menetapkan skala prioritas atas rencana pembangunan Desa.	8	23	4	35

3	Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memperkirakan kebutuhan anggaran Desa	9	23	3	35
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>105</b>
	<b>Skor</b>	<b>75</b>	<b>136</b>	<b>14</b>	<b>225</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.5 Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Diatas mengenai indikator *Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat diketahui bahwa dari 35 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 8 responden dengan alasan karena Sumbangan Ide Pemikiran Yang diberikan sudah Baik. Kemudian 22 orang menjawab cukup baik dengan alasan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan sumbangan ide Pemikiran. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 5 orang responden dengan alasan dalam melakukan pengambilan keputusan masyarakat belum terlibat sepenuhnya.

Kemudian untuk item selanjutnya *Keterlibatan masyarakat dalam menetapkan skala*

*prioritas atas rencana pembangunan Desa.* untuk kategori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 8 orang responden dengan alasan skala prioritas pembangunan sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 23 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua prioritas sudah berjalan dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 4 orang responden dengan alasan dalam menentukan skala prioritas pembangunan belum sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *tentang Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memperkirakan kebutuhan anggaran Desa* peneliti mendapatkan jawaban Baik 9 orang responden dengan alasan dalam memperikan anggaran kebutuhan desa masyarakat sudah turut ikut dan paham anggaran apa saja yang dibutuhkan oleh desa, 23 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan bebrapa masyarakat sudah mengerti dan turut ikut dalam menentukan anggaran kebutuhan desa dan sebagian lagi belum dan 3 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan kurang jelasnya anggaran yang di dapat dan masyarakat belum merasakan dampak yang dibuat berdasarakan anggaran desa.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam



pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan berada pada rentang total skor 225 berada pada kategori “Cukup baik”, maka dari itu Partisipasi dalam pengambilan keputusan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan keputusan yang baik untuk program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yaitu Bapak Masfuri sebagai Kepala Desa Karya Mulyo Sari, pada Tanggal 28 Oktober 2020 jam 16.00 WIB, adapun yang penulis tanyakan adalah “Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam Pengambilan Keputusan untuk pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir? “. Beliau memberikan jawaban bahwa :

*“ Partisipasi masyarkat cukup bagus dan juga masyarkat antusias, tetapi masyarakat belum bias turut andil dalam pengambilan keputusan karena masyarakat jarang datang untuk memenuhi undangan rapat yang di adakan oleh pemerintah desa. Tetapi disisi lain dengan adanya padat karya tuna sangat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, biasa nya mereka sering mengadakan kegiatan yang bersifat social, salah satunya dengan adanya kegiatan gotong royong, kegiatan gotong royong ini dapat berdampak baik untuk desa.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan beliau mengatakan bahwasanya sejauh ini telah dilakukan dengan cukup baik tapi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memenuhi undangan rapat jadi dalam

pengembalian keputusan masyarakat belum terlibat sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yakni Bapak Samiran selaku Sekertaris Desa Karya Mulyo Sari pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB, penulis menanyakan “*Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam Pengambilan Keputusan untuk pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?*”. Beliau memberikan jawaban :

*“Sebenarnya untuk masyarakat, mereka tanggap dan antusias dalam pembangunan untuk desa, bagaimanapun yang menjadi keputusan dari pemerintah desa selagi masih dalam koridor yang benar, akan tetapi masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memberikan suara mereka dalam mengambil keputusan, padahal suara mereka sangat di perlukan sekali dalam pembangunan dan perkembangan desa,”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator Partisipasi masyarakat dalam pengambilan beliau mengatakan bahwasanya antusias yang besar dari masyarakat sangat bagus tetapi tidak di iringi dengan partisipasi yang bagus seperti yang dharapkan oleh pemerintah desa, oleh karena itu besar harapan dari pemerintah desa kepada masyarakat Desa Karya Mulyo Sari untuk Lebih meningkatkan lagi partisipasi mereka di dalam mengambil keputusan demi memajukan desa dan untuk membuat desa lebih baik lagi.

Berdasarkan Hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan untuk indicator partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah masih kurangnya partisipasi pengambilan keputusan yang melibatkan masyarakat, oleh karena itu seharusnya pemerintah desa harus lebih bias melakukan pendekatan pendekatan ke

masyarakat, agar masyarakat bias lebih tertarik dan keputusan keputusan yang di ambil berdarakan suara yang diberikan oleh masyarakat dan langsung dapat dirasakan juga manfaatnya oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa, sekertaris desa dan hasil observasi Kesimpulan nya yaitu partisipasi masyarakat di dalam pengambilan masih cukup baik, oleh karena itu perlu nya pemerintah desa untuk bisa lebih mengajak masyarakat atau pihak pihak yang terkait terlibat di dalam setiap keputusan yang di ambil di dalam pembangunan desa.

## **2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.**

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sering kali diartikan sebagai partisipasi masyarakat banyak (yang umumnya lebih miskin) untuk secara sukarela menyumbangkan tenaganya di dalam kegiatan pembangunan.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden tentang indicator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Dalam melakukan analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka harus adanya partisipasi dalam pengambilan pelaksanaan kegiatan yang mana tahap ini berguna sebagai bahan pertimbangan awal menentukan jalannya suatu proses pembangunan desa.

**Tabel V.6 : Distribusi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Menrapkan dan melaksanakan ide	4	7	2	13
2	Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Desa	3	8	2	13
3	Masyarakat ikut terlibat kerja bakti yang benar-benar tidak mengharapkan upah.	3	7	3	13
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>39</b>
	<b>Skor</b>	<b>30</b>	<b>44</b>	<b>7</b>	<b>81</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.6 Diatas mengenai Distribusi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Terhadap indikator *Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item

*Menrapkan dan melaksanakan ide* dapat diketahui bahwa dari 13 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 4 responden dengan alasan karena penarapan dan melaksanakan ide yang diberikan sudah Baik. Kemudian 7 orang menjawab cukup baik dengan alasan karena penarapan dan melaksanakan ide yang diberikan sudah cukup baik Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 2 orang responden dengan alasan masih sangat kurangnya masyarakat dalam menarapkan dan melaksanakan ide yang diberikan.

Kemudian untuk item selanjutnya *Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Desa.* untuk ketagori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 3 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 8 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat merespon dengan baik kegiatan gotong royong ini. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 2 orang responden dengan alasan masih minim nya respon dari masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan gotong royong.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Masyarakat ikut terlibat kerja bakti yang benar-benar tidak mengharapkan upah.* peneliti mendapatkan jawaban Baik 3 orang responden dengan alasan dalam mengikuti kegiatan kerja bakti tanpa mengharapkan upah sudah baik, 7 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan

beberapa masyarakat yang rajin mengikuti kegiatan kerja bakti tanpa mengharapkan upah dan sebagian lagi belum merespon dengan baik dan 3 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan masih ada masyarakat yang acuh terhadap kegiatan kerja bakti ini.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan berada pada rentang total skor 81 berada pada kategori “Cukup baik”, maka dari itu Partisipasi dalam pengambilan keputusan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan keputusan yang baik untuk program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

**Tabel V.7 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Menrapkan dan melaksanakan ide	6	24	5	35
2	Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan gotong	6	25	4	35

	royong Desa				
3	Masyarakat ikut terlibat kerja bakti yang benar-benar tidak mengharapkan upah.	7	24	4	35
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>71</b>	<b>13</b>	<b>39</b>
	<b>Skor</b>	<b>57</b>	<b>146</b>	<b>13</b>	<b>216</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.7 Diatas mengenai Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Terhadap indikator *Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item *Menrapkan dan melaksanakan ide* dapat diketahui bahwa dari 35 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 6 responden dengan alasan karena penarapan dan melaksanakan ide yang diberikan sudah Baik. Kemudian 24 orang menjawab cukup baik dengan alasan karena penarapan dan melaksanakan ide yang diberikan sudah cukup baik Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 5 orang responden dengan alasan masih sangat kurangnya masyarakat dalam menarapkan dan melaksanakan ide yang diberikan.

Kemudian untuk item selanjutnya *Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Desa*. Untuk kategori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 6 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 25 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat merespon dengan baik kegiatan gotong royong ini. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 4 orang responden dengan alasan masih minimnya respon dari masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan gotong royong.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Masyarakat ikut terlibat kerja bakti yang benar-benar tidak mengharapkan upah*. Peneliti mendapatkan jawaban Baik 7 orang responden dengan alasan dalam mengikuti kegiatan kerja bakti tanpa mengharapkan upah sudah baik, 24 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan beberapa masyarakat yang rajin mengikuti kegiatan kerja bakti tanpa mengharapkan upah dan sebagian lagi belum merespon dengan baik dan 7 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan masih ada masyarakat yang acuh terhadap kegiatan kerja bakti ini.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan berada



pada rentang total skor 216 berada pada kategori “Cukup Baik”, maka dari itu Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan kegiatan yang baik dan dapat membantu program-program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yaitu Bapak Masfuri sebagai Kepala Desa Karya Mulyo Sari, pada Tanggal 28 Oktober 2020 jam 16.00 WIB, adapun yang penulis tanyakan adalah “*Bagaimana tanggapan nya terkait partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?* “. Beliau memberikan jawaban bahwa :

*“ Kalau kita dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat sudah cukup baik,tapi tidak semua masyarakat bisa kita atur dengan baik ada juga masyarakat yang sulit di atur,terkadang dalam melaksanakan kegiatan harus kita himbau dan ajak berkali-kali baru mereka respon,oleh karena itu kami dari pemerintah desa masih terus berusaha untuk melakukan pendekatan pendekatan kemasyarakat, supaya jika ada kegiatan bias mereka respon dengan baik”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan beliau mengatakan bahwasanya sejauh ini telah dilakukan dengan cukup baik tapi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kegiatan yang sudah di buat oleh pemerintah desa, oleh karena itu pemerintah desa mengharapkan masyarakat supaya bias lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yakni Bapak Samiran selaku Sekertaris Desa Karya Mulyo Sari pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB, penulis menanyakan “*Bagaimana tanggapan nya terkait partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?*”. Beliau memberikan jawaban :

*“kalau partisipasi masyarakat selagi masih bisa dilakukan memalui kelompok ataupun pelaksanaan kegiatan yang sesuai,ya masih bisa kita laksanakan terus,masyarakat pun mendukung kegiatan tersebut karena bagaimanapun yang kita lakukan ini juga untuk masyarakat,tapi ya tidak semua masyarkat mendukung dan bisa kita atur dengan baik”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan beliau mengatakan bahwasanya masyarakat mendukung kegiatan kegiatan yang di buat oleh pemerintah desa, tetapi di dalam melaksanakan kegiatan tersebut masih ada kendala kendala yang timbul terutama dari masyarakat yang belum semuanya merespon kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa.

Kesimpulanya partisipasi di dalam pelaksanaan kegiatan berada pada kategori cukup baik akan tetapi masih sangat perlu ditingkatkan lagi, karena masih banyak kekurangan yang ada oleh karena itu, pemerintah desa harus lebih bisa menarik minat masyarakat agar setiap kegiatan yang di buat oleh pemerintah desa, masyrakat bisa antusias ikut didalam kegiatan tersebut.

### 3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden tentang indikator Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Dalam melakukan analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka harus adanya partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan yang mana tahap ini berguna sebagai bahan evaluasi terhadap pembangunan yang sudah dilaksanakan.

**Tabel V.8 : Distribusi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator pemantauan dan evaluasi pembangunan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Memantau Tercapai atau tidaknya tujuan pembangunan	3	7	3	13
2	Memantau masalah masalah yang timbul.	4	8	1	13
3	Mengumpulkan informasi terkait	3	8	2	13

	pembangunan yang sudah dilakukan.				
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>6</b>	<b>39</b>
	<b>Skor</b>	<b>30</b>	<b>46</b>	<b>6</b>	<b>82</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.8 Diatas mengenai indikator *pemantauan dan evaluasi pembangunan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item *Memantau Tercapai atau tidaknya tujuan pembangunan* dapat diketahui bahwa dari 13 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 3 responden dengan alasan pemantau dan evaluasi pembangunan yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian 7 orang menjawab cukup baik dengan alasan pemantauan dan evaluasi sudah berjalan sesuai apa yang masyarkat harapkan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi oleh karena itu mereka memilih cukup baik. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 3 orang responden dengan alasan masih kurangnya masyarakat dalam memperdulikan pemantauan dan evaluasi pembangunan.

Kemudian untuk item selanjutnya Kemudian untuk item selanjutnya *Memantau*

*masalah masalah yang timbul.* untuk ketagori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 4 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam melihat masalah-masalah yang timbul sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 8 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat bisa memantau masalah masalah yang timbul dengan baik. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 1 orang responden dengan alasan masih minim nya respon dalam melihat permasalahan yang timbul akibat pembangunan yang dilakukan.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan.* peneliti mendapatkan jawaban Baik 3 orang responden dengan alasan dalam mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan sudah baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, 8 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan bebrapa masyarakat masih belum begitu terlibat dalam pengumplan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan dan 2 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan masih kurangnya informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan berada pada rentang total skor 82 berada pada kategori “Cukup baik”, maka dari itu

Partisipasi dalam pengambilan keputusan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan keputusan yang baik untuk program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

**Tabel V.9 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator pemantauan dan evaluasi pembangunan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Memantau Tercapai atau tidaknya tujuan pembangunan	5	26	4	35
2	Memantau masalah masalah yang timbul.	6	24	5	35
3	Mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan.	6	25	4	35
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>75</b>	<b>13</b>	<b>105</b>
	<b>Skor</b>	<b>51</b>	<b>150</b>	<b>13</b>	<b>214</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.9 Diatas mengenai indikator *pemantauan dan evaluasi pembangunan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa

Karya Mulya Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item *Memantau Tercapai atau tidaknya tujuan pembangunan* dapat diketahui bahwa dari 35 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 5 responden dengan alasan pemantau dan evaluasi pembangunan yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian 26 orang menjawab cukup baik dengan alasan pemantauan dan evaluasi sudah berjalan sesuai apa yang masyarakat harapkan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi oleh karena itu mereka memilih cukup baik. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 4 orang responden dengan alasan masih kurangnya masyarakat dalam memperdulikan pemantauan dan evaluasi pembangunan.

Kemudian untuk item selanjutnya Kemudian untuk item selanjutnya *Memantau masalah masalah yang timbul*. untuk ketagori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 6 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam melihat masalah-masalah yang timbul sudah sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian peneliti mendapatkan 24 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat bisa memantau masalah masalah yang timbul dengan baik. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 5 orang responden dengan alasan masih minim nya respon dalam melihat permasalahan yang timbul akibat pembangunan yang dilakukan.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan*. peneliti mendapatkan jawaban Baik 6 orang responden dengan alasan dalam mengumpulkan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan sudah baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, 25 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan bebrapa masyarakat masih belum begitu terlibat dalam pengumplan informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan dan 4 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan masih kurangnya informasi terkait pembangunan yang sudah dilakukan.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator *pemantauan dan evaluasi pembangunan* berada pada rentang total skor 214 berada pada kategori “Cukup Baik”, maka dari itu *pemantauan dan evaluasi pembangunan* kegiatan kedepannya perlu di tingkatkan lagi agar masyarkat lebih mengetahui lagi peranan mereka dalam memantau dan mengevaluasi pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa,jika pemantaun dan evaluasi ini dilakukan dengan baik makan dampaknya akan sangat baik juga untuk pembangunan dan perkembangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yaitu Bapak Masfuri sebagai Kepala Desa Karya Mulyo Sari, pada Tanggal 28 Oktober 2020 jam 16.00 WIB, adapun yang penulis tanyakan adalah “*Bagaimana tanggapan nya terkait*



*partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?* “ . Beliau memberikan jawaban bahwa :

*“ Kalau masyarkatnya,karena mereka sendiri yang menjalankan, mereka tentu yang mengawasi juga dan itu dapat berjalan dengan efektif, apa lagi dibantu dengan ada nya padat karya tuna tentunya dapat membantu pemerintah desa dalam menjalnkan dan juga mengawasi pembangunan yang sudah dilakukan,tetapi bagaimana pun dalam hal ini keterlibatan masyarakat betul betul sangat diharapkan oleh pemerintah desa”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator *pemantauan dan evaluasi pembangunan* seperti yang beliau katakan bahwasanya sejauh ini telah dilakukan dengan cukup baik tapi masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih belum begitu baik,beliau juga berharap supaya masyarakat bisa lebih tanggap lagi dalam melihat dan mengawasi pembangunan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan juga beliau berharap masyarakat bisa lebih sering memberikan masukan masukan terkait pembangunan yang dibutuhkan didesa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yakni Bapak Samiran selaku Sekertaris Desa Karya Mulyo Sari pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB, penulis menanyakan *“Bagaimana tanggapan nya terkait partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir?”*. Beliau memberikan jawaban :

*“untuk tanggapan saya, ya kalau sesuai pemantauan saya sih, masih bisa perlu ditingkatkan lagi dari segi pemantauan dan evaluasi, kemudian masih perlu lagi dibangun sinergi Antara pemerintah desa dan juga masyarakat, supaya setiap pembangunan yang dilakukan ini bisa di nikmati oleh masyarakat sehingga mereka bisa merasa memiliki.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator *pemantauan dan evaluasi pembangunan* beliau mengatakan bahwasanya masih perlu ditingkatkan lagi sinergi Antara pemerintah desa dan juga masyarakat karena jika sudah bersinergi dengan baik maka setiap pembangunan yang dilakukan berarti sudah sesuai dengan apa yang selama ini masyarakat harapkan, oleh kaerna itu begitu pentingnya sinergi Antara pemerintah desa dan juga masyarakat.

Kesimpulannya yaitu Partisipasi di dalam pemantauan dan hasil evaluasi pembangunan berada pada kategori Kurang Baik maka dari itu partisipasi di dalam pemantauan dan hasil pembangunan ini sangat perlu lagi untuk dibenahi dan juga ditingkatkan, jika partisipasi di dalam pemantaun dan evaluasi pembangunan ini tidak berjalan baik, maka pembangunan yang di lakukan akan sia-sia.

#### **4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan**

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden tentang indicator Partisipasi dalam

pemanfaatan hasil pembangunan. di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Dalam melakukan analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka harus adanya partisipasi dalam Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan dimana hal ini untuk melihat pembangunan yang dilakukan dapat digunakan dengan baik atau tidak.

**Tabel V.10 : Distribusi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Memanfaatkan hasil pembangunan	5	8	-	13
2	Memelihara hasil pembangunan.	4	7	2	13
3	Masyarakat dapat menggunakan fasilitas pembangunan yang dilakukandi Desa.	5	7	1	13
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>39</b>
	<b>Skor</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>3</b>	<b>89</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.10 Diatas mengenai indikator *Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item *Pemanfaatan Hasil Pembangunan* dapat diketahui bahwa dari 13 orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 5 responden dengan alasan pemanfaatan hasil pembangunan yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian 8 orang menjawab cukup baik dengan alasan pemanfaatan hasil pembangunan belum merata dan belum semua masyarakat memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dilakukan. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 0 orang responden.

Kemudian untuk item selanjutnya Kemudian untuk item selanjutnya *memelihara hasil pembangunan*. untuk ketagori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 4 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan yang sudah dilakukan dapat di pelihara dengan baik. Kemudian peneliti mendapatkan 7 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat melakukan pemeliharaan dengan baik. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 2 orang responden dengan alasan masih kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Masyarakat dapat menggunakan fasilitas pembangunan yang dilakukan di Desa*.peneliti mendapatkan jawaban Baik 5 orang responden dengan alasan fasilitas yang dibangun dapat di gunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, 7 orang responden yang menjawab cukup baik dengan alasan bebrapa masyarakat masih belum begitu peduli dan mereka tidak memanfaatkan pembangunan yang telah dilakukan pemerintah desa dan 1 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang mereka harapkan oleh karena nya mereka tidak memanfaatkan pembangunan tersebut.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan berada pada rentang total skor 89 berada pada kategori “Cukup baik”, maka dari itu Partisipasi dalam pengambilan keputusan kedepannya perlu di tingkatkan dan diperbaiki lagi agar menghasilkan keputusan yang baik untuk program pembangunan yang masyarakat benar-benar akan merasakan dampak atas program pembangunan tersebut.

**Tabel V.11 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Karya Mulyo Sari Terhadap Indikator Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Memanfaatkan hasil pembangunan	6	26	3	35
2	Memelihara hasil pembangunan.	6	24	5	35
3	Masyarakat dapat menggunakan fasilitas pembangunan yang dilakukandi Desa.	5	27	3	35
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>77</b>	<b>11</b>	<b>105</b>
	<b>Skor</b>	<b>51</b>	<b>154</b>	<b>11</b>	<b>216</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>			

Berdasarkan Dari tabel V.11 Diatas mengenai indikator *Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* dalam Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Pada item *Pemanfaatan Hasil Pembangunan* dapat diketahui bahwa dari 35

orang yang peneliti pilih sebagai responden. Pada poin pertama mendapatkan jawaban sebanyak 6 responden dengan alasan pemanfaatan hasil pembangunan yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang di harapkan. Kemudian 23 orang menjawab cukup baik dengan alasan pemanfaatan hasil pembangunan belum merata dan belum semua masyarakat memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dilakukan. Sedangkan untuk yang menjawab Kurang baik peneliti mendapatkan 3 orang responden dengan alasan pembangunan yang telah dilakukan belum bisa di maksimalkan dengan baik oleh masyarakat..

Kemudian untuk item selanjutnya Kemudian untuk item selanjutnya *memelihara hasil pembangunan*. untuk ketagori Baik peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 6 orang responden dengan alasan keterlibatan masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan yang sudah dilakukan dapat di pelihara dengan baik. Kemudian peneliti mendapatkan 24 orang responden untuk kategori cukup baik dengan alasan tidak semua masyarakat melakukan pemeliharaan dengan baik. Sedangkan untuk kategori Kurang baik peneliti mendapatkan jawaban 5 orang responden dengan alasan masih kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat.

Untuk item penilaian selanjutnya yaitu *Masyarakat dapat menggunakan fasilitas pembangunan yang dilakukan di Desa*.peneliti mendapatkan jawaban Baik 5 orang responden dengan alasan fasilitas yang dibangun dapat di gunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, 27 orang responden yang menjawab cukup baik dengan

alasan bebrapa masyarakat masih belum begitu peduli dan mereka tidak memanfaatkan pembangunan yang telah dilakukan pemerintah desa dan 3 orang responden yang menjawab kurang baik dengan alasan pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang mereka harapkan oleh karena nya mereka tidak memanfaatkan pembangunan tersebut.

Dari hasil yang telah penulis jabarkan di atas, selanjutnya dapat di simpulkan mengenai jawaban responden tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa untuk indikator *partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* berada pada rentang skor 216 berada pada kategori “Cukup Baik”, maka dari itu *partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* masih perlu ditingkatkan lagi, supaya kegiatan pemabngunan yang telah dilakukan tidak sia-sia, dan pembangunan pembangunan yang telah dilakukan dapat di manfaatkan dan dipergunakan dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yaitu Bapak Masfuri sebagai Kepala Desa Karya Mulyo Sari, pada Tanggal 28 Oktober 2020 jam 16.00 WIB, adapun yang penulis tanyakan adalah **“Apakah hasil dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir berdampak positif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari “** . Beliau memberikan jawaban bahwa :



*“Positif, karena ya memang intinya dengan pembangunan yang dilakukan ini di harapkan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari setiap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan juga kami berharap setiap pembangunan yang dilakukan dapat di manfaatkan dengan baik begitu juga masyarakat harus menjaga dan memelihara pembangunan yang telah dilakukan”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator *partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* seperti yang beliau katakan bahwasanya sejauh ini telah dilakukan pembangunan dengan cukup baik, walaupun masih minimnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa, tetapi pemerintah desa merasa pembangunan yang telah dilakukan sudah berdampak positif untuk masyarakat desa..

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu responden yakni Bapak Samiran selaku Sekertaris Desa Karya Mulyo Sari pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB, penulis menanyakan *“Bagaimana tanggapan nya terkait pembangunan yang sudah dilakukan di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, apakah sudah berdampak baik untuk masyarakat desa?”*.

Beliau memberikan jawaban :

*“saya merasa pembangunan yang sudah dilakukan berdampak positif untuk masyarakat, karena pemerintah desa membangun berdsarkan apa yang di butuhkan oleh masyarakat maka dari itu masyarakat dapat merasakan langsung dampak kegiatan pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Karya Mulyo Sari, mengenai indikator *partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan* beliau mengatakan bahwasanya pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang di

agendakan oleh pemerintah desa, beliau berharap bahwa setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Kesimpulanya yaitu partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan berada pada kategori kurang baik oleh karena nya perlu sekali peningkatan di partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan ini, supaya pembangunan yang telah di lakukan ini bisa di manfaatkan oleh masyarakat dan pembangunan yang telah dilakukan tidak sia-sia.

**C. Rekapitulasi dari indikator-indikator Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

Rekapitulasi ini berguna untuk membantu peneliti untuk menilai dari keseluruhan indikator yaitu : Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, apakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan sudah berjalan dengan baik atau belum

Untuk Mengetahui Analisi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

**Tabel V.12 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Pemerintah Desa Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

No.	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	33	52	2	87
2	Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan	30	44	7	81
3	Partisipasi dalam pemantauan evaluasi pembangunan	30	46	6	82
4	Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan	42	44	3	89
	Jumlah		339		
	Skor		113		
	Kategori		Baik		

*Sumber : Data Olahan Penelitian,2020*

Berdasarkan tabel Di atas, dapat di ketahui rekapitulasi jawaban responden mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya

Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dengan empat indikator yang digunakan yaitu:

Partisipasi dalam pengambilan keputusan Kategori Baik berjumlah 33, Kategori Cukup Baik Berjumlah 52, selanjutnya kategori Kurang Baik 2, dengan jumlah skor 87 berada pada kategori cukup baik, hal ini bisa dilihat karena masih kurangnya keterlibatan masyarakat untuk memberikan suara mereka dalam mengambil keputusan, padahal suara mereka sangat berpengaruh terhadap setiap pembangunan yang dilakukan di desa.

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan kategori Baik Berjumlah 30, kategori cukup baik berjumlah 44, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 7, dengan jumlah skor 81 berada pada kategori kurang baik, hal ini bisa dilihat dari belum sepenuhnya masyarakat dalam berpartisipasi di setiap kegiatan pembangunan yang di buat oleh pemerintah desa oleh karena itu keterlibatan masyarakat perlu ditingkatkan lagi karena masyarakat lah yang menjadi pelopor pembangunan di desa.

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan kategori baik berjumlah 30, kategori cukup baik berjumlah 46, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 6, dengan jumlah skor 82 berada pada kategori kurang baik, hal ini bisa di lihat dari belum baiknya pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan masyarakat, masyarakat belum sepenuhnya mengerti bagaimana cara memantau dan mengevaluasi dengan baik pembangunan yang telah dilakukan.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan kategori baik berjumlah 42, kategori cukup baik berjumlah 44, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 3, dengan jumlah skor 89 berada pada kategori cukup baik, hal itu bisa dilihat dari masih belum sepenuhnya masyarakat dalam memanfaatkan pembangunan-pembangunan yang sudah dilakukan, pembangunan yang sudah dilakukan tak jarang pula terbengkalai karena tidak ada masyarakat yang memanfaatkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Didesa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, dari keseluruhan responden partisipasi dalam pengambilan keputusan berjumlah 87 skor pada kategori cukup Baik, Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan berjumlah 81 skor pada kategori cukup Baik, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan berjumlah 82 pada kategori cukup Baik. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan 89 pada kategori cukup baik Dan keseluruhan Indikator tersebut berjumlah 339, dan dapat di simpulkan dari keseluruhan skor adalah berjumlah 339 pada rentang skor 133 pada kategori Baik.

**Tabel V.13 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.**

No.	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6
1	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	75	136	14	225
2	Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan	57	146	13	216
3	Partisipasi dalam pemantauan evaluasi pembangunan	51	150	13	214
4	Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan	51	154	11	216
	Jumlah			871	
	Skor			290	
	Kategori			Baik	

Sumber : Data Olahan Penelitian,2020

Berdasarkan tabel Di atas, dapat di ketahui rekapitulasi jawaban responden mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya

Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dengan empat indikator yang digunakan yaitu:

Partisipasi dalam pengambilan keputusan Kategori Baik berjumlah 75, Kategori Cukup Baik Berjumlah 136, selanjutnya kategori Kurang Baik 14, dengan jumlah skor 225 berada pada kategori cukup baik, hal ini bisa dilihat karena masih kurangnya keterlibatan masyarakat untuk memberikan suara mereka dalam mengambil keputusan, padahal suara mereka sangat berpengaruh terhadap setiap pembangunan yang dilakukan di desa.

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan kategori Baik Berjumlah 57, kategori cukup baik berjumlah 146, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 13, dengan jumlah skor 216 berada pada kategori cukup baik, hal ini bisa dilihat dari belum sepenuhnya masyarakat dalam berpartisipasi di setiap kegiatan pembangunan yang di buat oleh pemerintah desa oleh karena itu keterlibatan masyarakat perlu ditingkatkan lagi karena masyarakat lah yang menjadi pelopor pembangunan di desa.

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan kategori baik berjumlah 51, kategori cukup baik berjumlah 150, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 13, dengan jumlah skor 214 berada pada kategori cukup baik, hal ini bisa di lihat dari belum baiknya pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan masyarakat, masyarakat belum sepenuhnya mengerti bagaimana cara memantau dan mengevaluasi dengan baik pembangunan yang telah dilakukan.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan kategori baik berjumlah 51, kategori cukup baik berjumlah 154, selanjutnya kategori kurang baik berjumlah 11, dengan jumlah skor 216 berada pada kategori cukup baik, hal itu bisa dilihat dari masih belum sepenuhnya masyarakat dalam memanfaatkan pembangunan-pembangunan yang sudah dilakukan, pembangunan yang sudah dilakukan tak jarang pula terbengkalai karena tidak ada masyarakat yang memanfaatkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, dari keseluruhan responden partisipasi dalam pengambilan keputusan berjumlah 225 skor pada kategori cukup Baik, Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan berjumlah 216 skor pada kategori cukup Baik, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan berjumlah 214 pada kategori cukup Baik. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan 216 pada kategori cukup baik Dan keseluruhan Indikator tersebut berjumlah 871, dan dapat di simpulkan dari keseluruhan skor adalah berjumlah 871 pada rentang skor 290 pada kategori Baik.

#### **D. Hambatan Dalam Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**

Dari hasil penelitian dapat ditemukan hambatan-hambatan dalam poses Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir untuk menjalankan program-program pembangunan yang baik, hambatan-hambatan tersebut antara lain :



1. Hambatan Yang di sebabkan oleh faktor cuaca

Dimana dalam hambatan ini sangat menghambat pemerintah desa dalam menjalankan program program pembangunan yang akan dilaksanakan, jika musim hujan turun, di desa ini akan terjadi banjir dan banyak jalan jadi rusak hal ini sangat menghambat pemerintahan desa dalam menjalankan program pembangunan yang telah di buat, oleh karena itu di setiap tahunnya di pasang box cover disetiap parit yang ada di desa, box cover ini dapat mengurangi volume air yang berlebih akibat hujan yang terus menerus

2. Tidak Tepat Waktunya Penyaluran Dana Yang dibutuhkan Oleh Pemerintah Desa.

Penyaluran Dana APBN selalu tidak tepat waktu, hal ini membuat program program pembangunan yang sudah di buat menjadi terhambat karena tidak ada nya dana, oleh karena itu pemerintah desa berarap kepada pemerintahan pusat supaya lebih sigap lagi dalam menyalurkan Dana APBN, karena dana tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Didesa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

##### VI.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada partisipasi dalam pengambilan keputusan berada dalam kategori cukup baik, berarti belum sepenuhnya baik oleh karena itu pemerintah desa harus lebih bisa mengajak dan mengoyomi masyarakat dan memberikan pemahaman kemerekan bahwa setiap suara mereka sangat berpengaruh untuk keputusan kepurusan yang akan di ambil, tetapi masih kurangnya keterlibatan masyarakat untuk memberikan suara mereka dalam mengambil keputusan, padahal suara mereka sangat berpengaruh terhadap setiap pembangunan yang dilakukan di desa. Masih minimnya pendekatan yang dilakukan pemerintah desa ke masyarakat membuat masyarakat kurang merespon kegiatan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa,

oleh karena itu kedepan pemerintah harus bisa membangun sinergi Antara pemerintah desa dengan masyarakat.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan berada dalam kategori Cukup Baik, karena belum sepenuhnya masyarakat ikut berpartisipasi di setiap kegiatan pembangunan yang di buat oleh pemerintah desa oleh karena itu keterlibatan masyarakat perlu ditingkatkan lagi karena masyarakat lah yang menjadi pelopor pembangunan di desa.oleh karena itu pemerintah desa harus lebih ekstra lagi memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang begitu penting nya masyarakat dalam berpartisipasi melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan yang ada di desa.
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan berada dalam kategori Cukup Baik, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada pada penilaian cukup baik, belum baiknya pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan masyarakat, masyarakat belum sepenuhnya mengerti bagaimana cara memantau dan mengevaluasi dengan baik pembangunan yang telah dilakukan. Oleh karena itu selalu diperlukan pemerintah desa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat.
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan berada dalam kategori Cukup Baik, maka dari itu masih perlu ditingkatkan lagi, masih belum sepenuhnya masyarakat dalam memanfaatkan pembangunan-pembangunan yang sudah dilakukan, pembangunan yang sudah di lakukan

tak jarang pula terbengkalai karena tidak ada masyarakat yang memanfaatkan.

5. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Berada Pada Kategori Baik.
6. Hambatan Dalam Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir: a. Hambatan yang disebabkan Faktor Cuaca b. Hamabatan karena tidak tepat waktunya penyularan Dana APBN.

#### VI.2 Saran – Saran

1. Masih sangat perlu ditingkatkan lagi partisipasi masyarakat di Desa Karya Mulyo Sari Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir karena masih minimnya keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan kegiatan yang di buat oleh pemerintah desa terutama dalam kegiatan pembangunan , Karena keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan untuk laju nya perkembangan suata desa.
2. Untuk pemerintah desa seharusnya dapat lebih bisa bersinergi lagi dengan masyarkat desa, jika sinergi yang dibuat Antara pemerintah desa dan masyarakat berjalan baik maka dapat membantu perkembangan pembangunan di desa, karena masih minim sekali pembangunan-pembangunan yang ada di desa.

3. Dan juga untuk masyarakat harus lebih berani bersuara dan memberikan masukan masukan nya terhadap pemerintah desa, terkait pembangunan apa saja yang masyarakat butuhkan, pemerintah desa pasti juga akan menampung aspirasi yang diberikan oleh masyarkat dan menjadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan keputusan dalam pembangunan.



## Daftar Pustaka

- Adisasmita,R. (2006) *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afifuddin. 2012, *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Agustinus,2011. *Tingkatan Partisipasi*. <http://www.materibelajar.id/2015/12/tingkatan-partisipasi-masyarakat-dalam.html>
- Badrudin, 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Fathoni, Aburrahmat, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamim, Sufian, 1995. *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press
- Mardikanto, Totok. 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif*
- Makmur, 2007. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi, Mohammad.2019, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Nadi Pustaka
- Ndaraha, Taliziduhu. 2001. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurcholis, Hanif, 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pasalong, Harbari. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta Press

- Siagian P, Sondang, 2016. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siagian P, Sondang, 2016. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2017. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, HB, 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, bandung, CV. Alfabeta
- Syafei, Inu Kencana. 2003. *Sitem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga
- Terry, George R. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Theresia, A.,dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thoha, Miftah, 2014. *Ilmu Administrasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana
- Tim Penyusun, 2013. Buku pedoman penulisan, Badan Penerbit FISIPOL. Pekanbaru: UIR
- Zulkifli, dan Nurmasari. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing

\_\_\_\_\_. 2005. *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR

\_\_\_\_\_. 2009. *Fungsi-fungsi manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh

Zulkifli & Yogya, Moris A. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen (suatu bacaan pengantar)*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.

#### Dokumentasi

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68 ayat 1
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 pasal 121 Tentang Pelaksanaan Pembangunan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa